

**PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PAYLATER
DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S. Sos) dalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Putri Arvianti

NIM. I73219058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JANUARI 2023

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Arvianti
NIM : I73219058
Program Studi : Sosiologi
Yang berjudul : **Perilaku Konsumtif Pengguna Pinjaman Uang Elektronik E-Commerce Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apa pun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi yang saya buat ini ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 November 2022

Yang Menyatakan



Putri Arvianti

NIM. I73219058

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan juga koreksi terhadap skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Putri Arvianti

NIM : 173219058

Program Studi : Sosiologi

Dengan judul penelitian yang diambil yaitu: **Perilaku Konsumtif Pengguna Pinjaman Uang Elektronik *E-Commerce* Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya**, bahwa skripsi yang saya buat ini dapat diajukan untuk diujikan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial jurusan Sosiologi.

Surabaya, 14 Desember 2022

Pembimbing



Siti Azizah, S.Ag, M.Si

NIP : 197703012007102005

PENGESAHAN

Skripsi oleh Putri Arvianti dengan judul: **Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Januari 2023.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Siti Azizah, S.Ag., M.Si

NIP : 197703012007102005

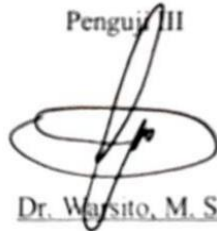
Penguji II



Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M.Si

NIP : 197607182008012022


Penguji III



Dr. Warsito, M. Si

NIP: 195902091991031001

Penguji IV



Husnuf Muttaqin, S.Ag., S.Sos., M.S.I

NIP : 197801202006041003

Surabaya, 19 Januari 2023

Mengesahkan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. Yudi Chalik, M.Ag.
NIP: 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Arvianti
NIM : I73219058
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Sosiologi
E-mail address : putriarvianntu08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsis Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PAYLATER DI

KALANGAN MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Januari 2023

Penulis



(Putri Arvianti)

ABSTRAK

Putri Arvianti, 2022, Perilaku Konsumtif Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Perilaku Konsumtif, E-Commerce Shopee, Spaylater*

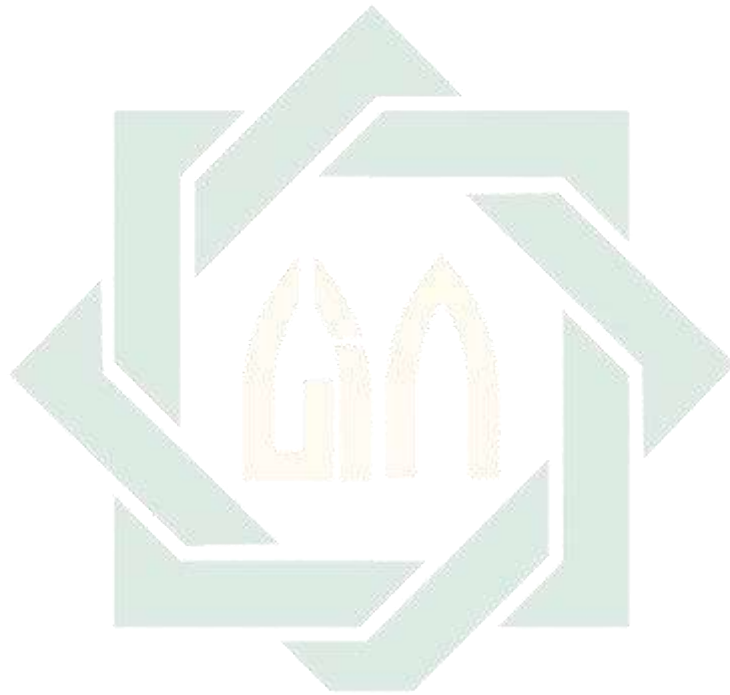
Penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan Shopee Paylater pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang digunakan berbelanja online dalam Shopee. Shopee menciptakan beberapa fitur Spaylater dalam aplikasi perbelanjaan online tersebut. Perkembangan dalam berbelanja online yang dikemas secara baru dengan kemudahan yang ada ini menjadikan mahasiswa berbelanja menggunakan pinjaman uang yang disediakan. Hal ini menjadi fenomena baru dikalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya berbelanja dengan menggunakan SPaylater. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah didalamnya yaitu (1) Apa yang melatarbelakangi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menggunakan Shopee PayLater?, (2) Bagaimana perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga melalui dokumentasi. Perilaku konsumtif pengguna SPaylater pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori konsumerisme dari Jean Baudirillard.

Hasil penelitian ini menemukan bahwasanya (1) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan Paylater dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi, desakan kebutuhan, faktor waktu, lokasi dan cuaca, faktor tergiur tawaran voucher, dan diskon waktu singkat. Sehingga penggunaan Spaylater yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat berbelanja online bukan hanya didasari oleh faktor minimnya keuangan saja. (2) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pengguna SPaylater cenderung berperilaku konsumtif dengan berbelanja secara berlebihan hingga mengalami kenaikan 2 kali lipat berbelanja *checkout* produk yang dibeli semenjak menggunakan pinjaman Spaylater. Mahasiswa melakukan aktivitas belanja dengan menggunakan paylater mayoritas barang yang dibeli didasari oleh rasa keinginan dan mengikuti tren *fashion* atau produk kekinian. (3) Dari hasil analisis menggunakan teori konsumerisme dari Jean Baudirillard bahwasannya mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menggunakan SPaylater dengan membeli produk secara online didasari oleh logika keinginan atau didasari oleh hasrat keinginan semata. Selain itu perilaku konsumtif penggunaan paylater ini mengikuti tren produk yang ada agar dapat mendapatkan tanda sosial setara dalam lingkungan perkotaan Surabaya dan lingkungan perkuliahan.

DAFTAR ISI

PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PAYLATER DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	i
PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Konseptual.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PERILAKU KONSUMTIF DALAM TEORI JEAN BAUDRILLARD.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Pustaka	24
1. Perilaku Konsumtif.....	24
2. Pinjaman Shopee PayLater.....	29



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

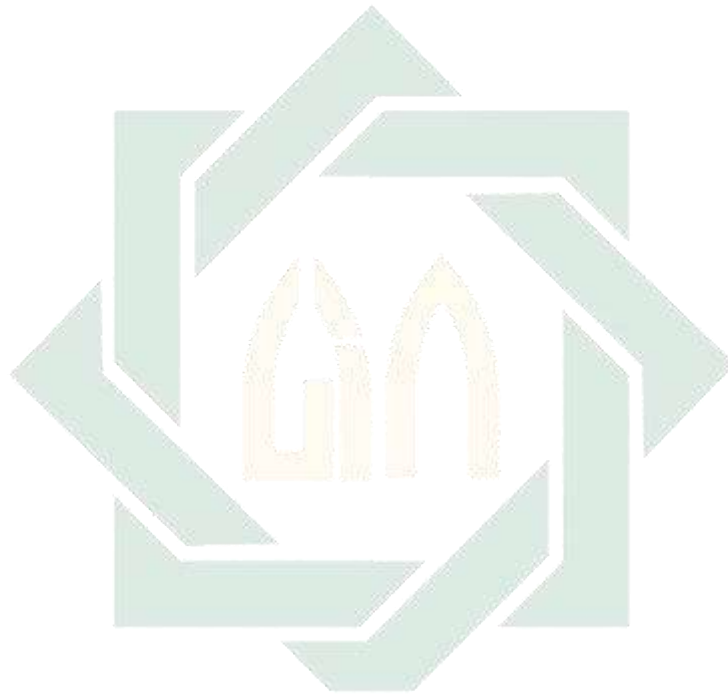
Gambar 4. 1 UINSA Kampus 1.....	61
Gambar 4. 2 Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.....	64
Gambar 4. 3 Fitur PayLater.....	67
Gambar 4. 4 Cicilan PayLater Dengan Bunga 0%.....	84
Gambar 4. 5 Rincian Check Out Barang Pembayaran Spaylater.....	90
Gambar 4. 6 Pembelian Pakaian Kekinian Pembayaran Paylater.....	91
Gambar 4. 7 Limit PayLater Mahasiswa UINSA.....	93
Gambar 4. 8 Promo Shopee.....	95
Gambar 4. 9 Tagihan SPayLater Setiap Bulan.....	98

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 49

Tabel 4. 1 62



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era perkembangan jaman baru ini telah kemajuan teknologi begitu cepat. Sebagian besar manusia termasuk diantaranya masyarakat Indonesia mengenal dan mengoprasikan teknologi berbentuk alat komunikasi *Handphone*. *Handphone* yang diciptakan dengan banyak pembaruan fitur-fitur yang dibuat oleh manusia terdapat internet dapat digunakan untuk mengunduh berbagai aplikasi yang telah diciptakan. Internet yang ada dalam *Handphone* akan menjadikan kehidupan manusia mengalami perubahan.

Pandangan McLuhan mengenai perkembangan teknologi secara pesat bahwasannya adanya teknologi yang berkembang dalam komunikasi akan menjadi suatu faktor utama dalam penyebab terjadinya perubahan budaya dilingkungan tersebut, baik perubahan dalam kehidupan di lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan pertemanan, dan lain sebagainya.² Dari pendapat McLuhan tersebut dapat dikatakan bahwa budaya atau kebiasaan seseorang akan mengalami perubahan dari adanya perkembangan teknologi dalam komunikasi. Didalam teknologi komunikasi tersebut yang didalamnya memuat internet yang dapat

² Morissan Wardhani, Andy Corry, dan Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 31.

memunculkan berbagai berita, informasi, atau hal-hal baru lainnya hingga dapat digunakan untuk mengunduh berbagai aplikasi dialamnya.

Teknologi yang diciptakan dengan adanya internet didalamnya dapat memuat beragam aplikasi tersebut memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan transaksi, atau dalam melakukan aktivitas menjual dan membeli secara online tanpa bertemu secara langsung. Tempat yang disediakan dalam aplikasi penjualan online disebut sebagai *E-Commerce*. *E-Commerce* yang ada saat memberikan banyak pilihan, dan berbagai fitur-fitur didalamnya yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya.

Adanya berbagai fitur baru yang diciptakan tersebut menjadikan penggunanya tertarik dan ingin menjadi pengguna *E-Commerce* tersebut. *E-Commerce* merupakan sebuah tempat penjualan atau pemasaran, penyebaran, pembelian barang maupun jasa melalui sistem elektronik dengan menggunakan saluran internet, televisi, sebuah web (www), dan lain sebagainya.³ Aktivitas jual beli ataupun melakukan transaksi sebelum teknologi diciptakan, dilakukan secara langsung dengan bertemu fisik anatar pembeli dan juga penjual. Namun saat perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menjadikan aktivitas transaksi atau jual beli tidak lagi dilakukan secara bertemu secara langsung. Sehingga salah satu munculnya teknologi dan internet memberikan kemudahan bagi manusia

³ Fadillah Insani, *Analisis E-Commerce Sebagai Ekonomi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Kota Medan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Medan)* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2021), 13.

dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya melalui *E-Commerce* tersebut.

Banyak sekali masyarakat Indonesia yang telah menggunakan E-Commerce dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya. Salah satu E-Commerce yang diminati oleh warga negara Indonesia yaitu Shopee. Shopee merupakan platform belanja online atau *Marketplace*, tempat untuk melakukan penjualan dan pembelian secara online. Shopee memberikan berbagai sistem pembayaran secara COD (*Cash On Delivery*), *Mobile Banking*, Shopee Pay, kartu kredit ataupun Pay Later dengan melakukan cicilan. Hingga pembayaran dalam aplikasi Shopee tersebut juga menawarkan pembayaran melalui minimarket seperti Indomart, ataupun Alfamart.⁴

Munculnya E-Commerce Shopee ini menjadikan masyarakat memiliki pengalaman baru dalam berbelanja dengan berbagai fitur yang diberikan oleh Shopee. Membeli suatu barang maupun jasa sebelum pesatnya perkembangan teknologi dan internet ini, suatu toko atau tempat usaha tersebut menyediakan beragam pembayaran untuk masyarakat yaitu dapat dibayar secara langsung dengan uang cash, ataupun dicicil dengan setiap minggu atau bulannya menemui pemilik usaha untuk melakukan pembayaran cicilan tersebut. Saat ini, Shopee memberikan warna baru dalam dunia perdagangan. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan perkembangan internet yang semakin maju serta merata menjadikan

⁴ Hurriyah Badriyah, *Rahasia Sukses Besar Bisnis Online Tanpa Modal*. Jakarta: Kunci Komunikasi (Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014), 3.

Shopee mengeluarkan berbagai fitur-fitur yang menarik dalam melakukan pembayaran atau transaksi melalui online. Pembayaran atau transaksi online yang disediakan shopee saat ini tidak hanya dilakukan pembayaran secara lunas, melainkan shopee juga menyediakan pembayaran online yang dilakukan secara kredit. Pembayaran online secara kredit ini diterapkan oleh E-Commerce Shopee yaitu terdapat fitur SPayLater.

Shopee merupakan sebuah fitur dalam aplikasi mobile tempat belanja online dengan didalam platform belanja online tersebut orang-orang dapat berbelanja, berjualan segala hal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Aplikasi Shopee membuat inovasi yaitu dalam SpayLater dengan menawarkan berbagai produk kepada penggunanya dengan metode pembayaran yang aman, memberikan kemudahan pembayaran, hingga menjadikan proses jual beli menjadi menyenangkan. SpayLater yang berada dalam aplikasi Shopee ini disediakan oleh PT Commerce Finance dengan melakukan belanja online menggunakan metode pembayaran dana talang atau pinjaman dengan perusahaan yang terkait.⁵ Aktivitas membeli suatu produk dengan menggunakan dana pinjaman yang ada dalam SpayLater tersebut maka pengguna akun tersebut yang telah terdaftar identitasnya harus melakukan pembayaran dalam aplikasi tersebut dengan batasan waktu yang telah ditentukan.

⁵ Budi Putri Utami, *Praktek Kredit Barang Melalui Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee Berdasarkan Hukum Ekonomi Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata* (Sumatra: Universitas Muhammadiyah Sumatra, 2021), 4.

Adanya SpayLater yang telah muncul dalam *E-Commerce* Shopee menjadikan kemudahan bagi penggunanya dalam memberi suatu produk yang mereka butuhkan atau mereka inginkan. Segala kemudahan dalam kecanggihan alat komunikasi saat ini menjadikan anak-anak muda tertarik dan menerapkan atau mengikuti adanya kemudahan berbelanja online serta berbagai sistem pembayaran yang ada. Shopee saat ini telah banyak diminati dari berbagai kalangan terutama diminati oleh kalangan remaja yang mengikuti perkembangan teknologi dan kecanggihan teknologi yang ada dalam alat komunikasinya. Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh shopee baik dalam mencari suatu produk, melakukan pembelian hingga kemudahan dalam pembayaran maupun pengantaran produk itu sendiri.

Shopee PayLater memiliki penawaran pinjaman dana untuk membeli suatu produk. Adanya Shopee PayLater yang dapat melakukan pinjaman dana untuk membeli barang maka akan memudahkan penggunanya dalam membeli produk. Adanya kemudahan berbelanja dan kemudahan dalam pembayaran atau transaksi tersebut dapat menarik konsumen hingga dapat saja menimbulkan perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif menurut Dahlan merupakan sebuah perilaku yang ditandai dengan adanya penggunaan barang secara berlebihan, anggapan barang yang digunakan paling mahal dan mewah hingga memberikan kepuasan pada penggunanya dengan diiringi pola hidup yang dianutnya mengarah pada memenuhi hasrat keinginan-keinginannya.

Dalam kata lain bahwa penggunaan barang yang dilakukan secara berlebih tersebut dilakukan dari adanya dorongan keinginan akibat dari pola hidup yang dianut individu tersebut.⁶ Perilaku konsumtif ini telah banyak dianut oleh warga negara Indonesia terutama pada kalangan anak muda yang bertempat tinggal di perkotaan. Lingkungan sosial yang ada di perkotaan tersebut dengan masuknya tren-tren baru dan perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan mayoritas penduduk kota atau anak muda yang ada di kota berperilaku konsumtif.

Mahasiswa yang tergolong dalam kelompok orang yang berusia muda atau anak muda, mengikuti perkembangan teknologi dan internet yang begitu pesat. Mahasiswa yang pastinya mereka memiliki teknologi komunikasi atau handphone mereka pastinya mengenal tempat perbelanjaan online dalam aplikasi yang dapat diunduh dalam handphone mahasiswa tersebut. Mayoritas mahasiswa mengenal tempat perbelanjaan online yaitu *E-Commerce* Shopee. Mahasiswa yang memiliki berbagai kesibukan tersebut menjadikan mereka akan lebih senang memiliki kemudahan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Baik dalam kemudahan membeli produk ataupun melakukan pembayarannya. Adanya kemudahan dalam berbelanja inilah yang menjadikan rasa ketertarikan muncul dan ingin meneliti mengenai perilaku konsumtif mahasiswa UINSA setelah mengenai Shopee PayLater tersebut. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya saat ini tidak menutup kemungkinan mengikuti berbagai

⁶ Abu Al-Ghifari, *Remaja Korban Mode* (Bandung: Mujahid, 2003), 11.

perkembangan teknologi dan berbagai kemudahan yang ada. Terutama dalam perkembangan teknologi komunikasi berupa *handphone* yang semakin lama semakin canggih. Dalam layar *handphone* canggih yang dimiliki mahasiswa, dapat memuat berbagai aplikasi termasuk didalamnya dapat memuat aplikasi *E-Commerce* Shopee. Sehingga mahasiswa saat ini dapat melakukan belanja secara online dengan metode pembayaran menggunakan pinjaman SPayLater. Penggunaan pinjaman SPayLater dalam kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel kini telah menjadi sebuah fenomena baru dalam lingkungan mahasiswa UINSA tersebut.

Fenomena yang terjadi dalam mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap penggunaan pinjaman uang elektronik Shopee PayLater menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam berbelanja dalam *E-Commerce* Shopee. Tidak sedikit dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah mengaktifkan PayLater dalam akun Shopee yang dimilikinya tersebut. Kemudahan berbelanja yang ditawarkan oleh para pebisnis tersebut menjadikan mahasiswa tertarik dan menggunakan PayLater pada saat berbelanja. Kemudahan berbelanja dengan bayar nanti atau dikemudian hari secara online melalui pinjaman Spaylater memudahkan mahasiswa UIN Sunan Ampel dapat membeli barang yang mereka inginkan termasuk pada saat mereka berada dalam lingkungan kampus dengan jam perkuliahan maupun saat waktu senggang ketika didalam kamar kos mahasiswa.

Fenomena penggunaan pinjaman Spaylater di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa dari latarbelakang keluarga kalangan bawah saja, melainkan mahasiswa dari kalangan menengah hingga atas juga ikut melakukan belanja online dalam *E-Commerce* Shopee menggunakan sistem pembayaran PayLater. Maka dari itu saya tertarik ingin melakukan penelitian ini sebab ingin melihat bagaimana perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya setelah menggunakan Shopee PayLater yang memberikan mahasiswa kemudahan dalam membeli suatu produk serta ingin mengulik lebih dalam alasan dibalik mahasiswa UIN Sunan Ampel tersebut menggunakan Shopee PayLater.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka perumusan masalah dalam penelitian yang berjudul *Perilaku Konsumtif Pengguna Pinjaman Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya* ini diuraikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menggunakan Shopee PayLater?
2. Bagaimana perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, dapat diuraikan tujuan penelitian untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Untuk mengetahui apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan Shopee PayLater.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa manfaat yang didapat dalam penelitian yang dilakukan:

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian yang dilakukan dapat membawa manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi semua orang. Khususnya dalam ilmu sosial yang menjadikan manusia akan lebih peka terhadap fenomena, realita sosial yang didalamnya memiliki banyak sekali berbagai perilaku yang dimiliki manusia dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai suatu

referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan menyempurnakan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis atau Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengambil suatu pelajaran bahwa pada era yang sudah mengalami perkembangan teknologi, internet serta banyaknya fitur-fitur baru dengan membawa suatu kemudahan bagi kehidupan manusia hal tersebut harus tetap dikontrol dengan baik penggunaannya. Dengan adanya penelitian ini, wawasan baru yang telah didapatkan pada saat penelitian mampu dijadikan sebagai kontrol diri peneliti dalam melakukan tindakan berbelanja dengan berbagai kemudahan yang diberikan *E-Commerce* tersebut.

b. Bagi Masyarakat/ Pembaca

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan bagi masyarakat yang membaca penelitian ini terutama anak-anak muda atau mahasiswa. Berbagai kemudahan yang diberikan berbagai macam inovasi dalam *E-Commerce* tersebut perlu membatasi diri dalam membeli suatu produk. Terutama pada pembelian produk yang bukan termasuk dalam kebutuhan, melainkan masuk dalam

keinginan semata agar perilaku konsumtif yang dimiliki tidak semakin menjadi-jadi.

E. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini diperlukannya definisi yang diperlukan untuk membantu memahami dan mengerti sebelum pada hasil penelitian. Agar memudahkan pembaca dan meminimalisir adanya kesalahpahaman dalam mengartikan sebuah definisi penelitian ini.

1. Perilaku Konsumtif

Dalam pandangan, Cahyana perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu sebagai tindakan manusia membeli ataupun mengonsumsi bervariasi produk yang bukan dalam kebutuhan pokok atau kebutuhan utama. Cahyana berpendapat, bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan seseorang mengarah pada nilai atau harga yang melekat dalam produk yang mereka beli, bukan berdasarkan pada nilai kegunaan dari produk dan tidak mengarah pada kebutuhan utama. Menurut Ancok, perilaku konsumtif yang terdapat pada diri seseorang dapat dimaknai sebagai perilaku yang membeli barang yang bukan murni berdasarkan kebutuhan lagi, melainkan seseorang tersebut membeli barang berdasarkan keinginan hanya untuk mencoba produk tersebut saja meskipun, produk yang telah dibelinya tersebut sama

Pinjaman Uang Elektronik SPayLater merupakan fitur dalam aplikasi *E-Commerce* Shopee yang menyediakan peminjaman dana. Peminjaman SPayLater ini memberikan kemudahan bagi penggunanya dengan menerima barang terlebih dahulu dan dibayar dikemudian hari.

SPayLater dilihat dalam penelitian yaitu peneliti ingin melihat kemudahan pembayaran yang ditawarkan oleh *E-Commerce* Shopee tersebut hingga menjadikan penggunanya dapat lebih mudah dalam membeli dan mengkonsumsi suatu produk meskipun dalam keadaan tidak memiliki uang pada hari itu.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sub bab ini Peneliti mendeskripsikan gambaran secara sederhana mengenai tata susunan penulisan karya ilmiah ini sesuai dengan topik yang diambil peneliti, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab awal atau satu ini, merupakan bab yang menjelaskan bagaimana seluk beluk atau latar belakang masalah munculnya fenomena yang terjadi atau fenomena yang diambil dalam penelitian ini. Dimana dari adanya fenomena yang diambil dalam penelitian ini, setelah itu dalam bab ini menyebutkan fokus dari permasalahan yang diambil atau ditulis dalam rumusan masalah, setelah itu peneliti juga memasukan tujuan dari adanya penelitian ini dalam bab satu, menjelaskan juga manfaat di balik adanya penelitian yang dilakukan, dan juga memaksudkan penjelasan konsep dari

penelitian yang dilakukan dalam definisi konseptual agar dapat memudahkan pembaca memahami mengenai sebuah konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan dibawa pada arah apa. Sehingga setiap kata penting dalam judul di deskripsikan dengan baik sesuai yang diinginkan oleh peneliti agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran atau pemahaman.

BAB II: KAJIAN TEORETIK

Dalam bab ini memuat penelitian terdahulu dengan memberikan gambaran dan memaparkan beberapa judul penelitian yang sudah ada sebelumnya atau penelitian dengan topik yang sama namun penelitiannya dilakukan oleh peneliti sebelumnya, selain itu juga menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan dari penelitian antara penelitian yang dilakukan baru ini dengan penelitian sebelumnya. Poin ini dilakukan guna menghindari dari adanya persamaan dalam judul ataupun hingga pada pembahasannya. Selain itu bab ini juga berisikan mengenai kajian pustaka yang memberikan gambaran atau penjelasan mengenai pokok penelitian dengan mendeskripsikan dari beberapa pemikiran para tokoh. Selain itu bab ini juga memuat kerangka teori, dengan mendeskripsikan teori yang dipilih oleh peneliti untuk menganalisis suatu fenomena yang diangkat dalam penelitian. selain itu poin ini juga mencocokkan antara teori yang digunakan dengan judul penelitian yang diambil.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga memuat tentang metode penelitian yang dipilih oleh peneliti. Pada poin ini, mendeskripsikan bagaimana peneliti mendapatkan data ataupun informasi untuk penelitian ini. Selain itu poin ini juga menjelaskan secara lengkap mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam mendapatkan data hingga mendeskripsikan cara mengelola data yang didapatkan. Selain itu dalam bab ini juga memaparkan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan, memaparkan bagaimana subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian yang dilakukan, menjelaskan bagaimana tahap atau langkah-langkah mulai dari awal hingga akhir dalam melakukan penelitian, menjelaskan bagaimana peneliti dalam mendapatkan data yang dituangkan dalam teknik pengumpulan data, selain itu juga terdapat teknik analisis data dan yang terakhir menjelaskan mengenai teknik keabsahan yang dipilih atau digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini peneliti mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang dipilih. Mulai dari menjelaskan lokasinya, sejarahnya atau hal yang lainnya yang berhubungan dengan lokasi penelitian tersebut. Selain itu bab ini memuat mengenai data-data yang telah didapatkan dalam lapangan kemudian dipaparkan dalam laporan. Dimana data-data yang telah didapatkan tersebut sebelum dipaparkan harus dipilah-pilah terlebih dahulu agar data yang dipaparkan nantinya sesuai dengan penelitian yang

diambil. Data yang telah dipilih tersebut kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipilih dalam penelitian ini. Dimana teori yang digunakan untuk menganalisis data ini relevan dengan topik penelitian. Sehingga dalam bab empat ini peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah didapatkan sewaktu penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab terakhir dalam laporan penulisan penelitian atau skripsi ini. Dimana poin ini memuat mengenai kesimpulan dari penelitian. Dalam kesimpulan sendiri memaparkan secara singkat, padat, dan mengena pada poin penelitian yang dilakukan. Sehingga poin ini menyimpulkan dari penelitian yang dilakukan dengan didalamnya telah menjawab semua pertanyaan atau teka-teki yang ada dalam rumusan masalah. Selain itu bab ini juga memuat mengenai saran, dimana poin ini memberikan masukan atau ajakan bagi pembaca penelitian. Dimana poin ini memberikan masukan-masukan positif agar dapat memberikan arahan hingga dapat membuat perubahan yang baik untuk pembaca.

BAB II

PERILAKU KONSUMTIF DALAM TEORI JEAN BAUDRILLARD

A. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti dalam menjelaskan tentang persamaan serta perbedaan penelitian yang sedang dilaksanakan dengan peneliti sebelumnya. Dari berbagai macam penelitian sebelumnya, peneliti mengambil penelitian mengenai perilaku konsumtif dan Shopee PayLater sebagai acuan dan referensinya yaitu sebagai berikut :

Dalam penelitian terdahulu yang pertama dalam penelitian ini yaitu skripsi karya Skripsi karya Linlin Fitriawati dengan judul *Analisis Fitur Shopee Paylater Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pengguna Shopee Paylater Di Kota Bandung)*. Dari Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Tahun 2020.¹²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Linlin Fitriawati ini memiliki tujuan untuk menganalisis fitur Shopee PayLater yang ada dalam aplikasi Shopee dalam memeberikan kepuasan untuk penggunanya dengan feedback apa yang didapatkan ole penggunanya setelah menggunakan fitur Shopee Paylater tersebut yang ada di kota Bandung. Selain itu peneliti juga memiliki tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang

¹² Fitriawati Linlin, *Analisis Fitur Shopee Paylater Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pengguna Shopee Paylater Di Kota Bandung)* (Bandung: Universitas Sangga Buana ypkp, 2020), vii.

ada dalam fitur Shopee Paylater. Penelitian yang dilakukan oleh Linlin Fitriawati ini membawa hasil penelitian menurut penduduk kota Bandung bahwa shopee Paylater memberikan kemudahan dan kepuasan kepada pengguna Shopee Paylater sehingga masyarakat menjadikan Shopee sebagai pilihan pertama saat masyarakat ingin menggunakan paylater.

Adapun persamaan yaitu: keduanya sama-sama melakukan penelitian yang mengarah pada aplikasi Shopee yang memiliki fitur Shopee PayLater. Dimana dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini didalamnya akan sama-sama membahas mengenai Shopee PayLater yang sudah digunakan oleh masyarakat.

Perbedaannya yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Linlin Fitriawati terfokus menganalisis mengenai kepuasan pengguna Shopee PayLater. Sedangkan penelitian ini terfokus pada bagaimana perilaku konsumtif yang dimiliki oleh mahasiswa setelah menggunakan SPayLater. Selain itu subjek penelitian dan lokasi penelitian antara kedua penelitian ini juga berbeda. Penelitian sebelumnya memilih subjek penelitiannya yaitu masyarakat dengan lokasi penelitian di kota Bandung, sedangkan penelitian ini subjek penelitian yaitu pada mahasiswa atau anak muda yang duduk dalam bangku perkuliahan UIN Sunan Ampel dengan lokasi penelitian yang berada di Kota Surabaya.

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu skripsi karya Mariana Avrilia dengan judul *Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart*. Program Studi Sosiologi,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA), Tahun 2018.¹³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mariana Avriliaana memiliki tujuan penelitian yang dilakukannya yaitu melihat bagaimana perilaku para remaja dan dampak yang muncul setelah berdirinya transmart. Dari hasil penelitian yang dilakukan ini yaitu berdirinya transmart yang ada di wilayah tempat tinggal remaja di Rungkut memberikan kemudahan remaja dalam berbelanja dengan alasan jarak yang ditempuh dengan transmart tersebut dekat. Hingga menjadikan gaya hidup konsumtif yang dimiliki oleh para remaja di Rungkut Lor akibat dari berdirinya transmart, sebab remaja tersebut membelanjakan uang yang dimilikinya dengan mengunjungi transmart untuk memenuhi kebutuhan palsu dari remaja tersebut.

Adapun persamaannya yaitu: Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga sama-sama membahas mengenai perilaku konsumtif yang dimiliki seseorang.

Sedangkan perbedaannya yaitu: penelitian terdahulu menganalisis mengenai berdirinya transmart yang dapat memacu timbulnya perilaku konsumtif pada remaja. Sedangkan penelitian ini menganalisis perilaku konsumtif yang muncul atau meningkat dari adanya penggunaan Shopee PayLater. Selain itu penelitian terdahulu dengan

¹³ Mariana Avriliaana, *Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), vii.

penelitian ini juga memiliki perbedaan pada teori yang digunakan. Dalam penelitian terdahulu teori yang digunakan yaitu teori Manusia Satu Dimensi milik Herbert Marcuse, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori konsumerisme milik Jean Baudrillard.

Penelitian terdahulu ketiga yaitu jurnal karya Nadia Magdalena Margaretha Sihombing, Nikolaus Edi Suryanto, Michael Mahameru, Muhamad Rafli Setiawan, Elisabeth Marsella, S. S., M. Li dengan judul *Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta*. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Tahun 2019.¹⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia Magdalena dengan kawan lainnya memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkah laku atau perilaku konsumtif mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan pinjaman online atau aplikasi Cicil yang dapat memberikan dana pinjaman secara online. Dari penelitian yang dilakukan membawa hasil yaitu bahwa adanya aplikasi Cicil ini memudahkan mahasiswa dalam melakukan peminjaman dana yang digunakan untuk kebutuhan perkuliahan mahasiswa itu sendiri ataupun digunakan untuk membeli barang secara online hingga menimbulkan dampak dalam gaya hidup konsumtif.

¹⁴ Nadia Magdalena Margaretha Sihombing dkk., *Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta* SINTAK 3 (2019): 500–505.

Persamaan: keduanya sama-sama membahas mengenai perilaku konsumtif yang ditimbulkan dari adanya penggunaan pinjaman dari suatu aplikasi. Selain itu kedua penelitian ini sama-sama memilih subyek penelitiannya pada anak muda yang sedang duduk dibangku perkuliahan atau memilih subyek penelitiannya mahasiswa.

Sedangkan perbedaannya yaitu: Penelitian terdahulu tidak memfokuskan penelitiannya pada satu aplikasi saja, melainkan beberapa aplikasi diantaranya Tokopedia, Bukalapak, dan Blibli.com. Selain itu penelitian terdahulu tidak memasukan *E-Commerce* Shopee dalam penelitiannya. Sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada satu E-Commerce saja yaitu Shopee dengan didalamnya terdapat fitur PayLater. PayLater ini hanya disediakan oleh Shopee namun diiringi dari adanya kerjasama dengan perusahaan terkait. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebab fokus aplikasi yang diteliti berbeda dan seting latar dalam penelitian yang dilakukan berbeda. Dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa Yogyakarta, sedangkan penelitian ini di kota Surabaya. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada metode penelitian diambil, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kusioner, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sehingga data yang digali dan hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih dalam dan lebih terperinci. Selain itu penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian untuk melihat dampak yang ditimbulkan dari aplikasi Cicil dengan perilaku dan tingkah

laku konsumtif mahasiswa, sedangkan penelitian ini memperdalam dengan menggali data untuk mengetahui latarbelakang dari mahasiswa memilih menggunakan pinjaman tersebut.

Penelitian terdahulu keempat yaitu skripsi karya Annisa Ulya dengan judul *Perubahan Perilaku Konsumtif Kelompok Buruh Di Kecamatan Taman Sidoarjo (Studi Konsumen JB Beauty)*. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2022.¹⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ulya memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perubahan perilaku dan dampak yang dirasakan oleh kelompok buruh akibat dari adanya perubahan perilaku tersebut. Dengan hasil penelitian yang dilakukan Annisa Ulya menunjukkan bahwa kelompok buruh yang ada di kecamatan taman mengalami perubahan perilaku konsumtif, hingga adanya perubahan perilaku konsumtif tersebut membawa dampak bagi diri para buruh itu sendiri terhadap perekonomiannya. Para buruh yang mengalami perubahan perilaku konsumtif, mereka cenderung tidak memiliki uang tabungan atau uang darurat untuk digunakan dimasa yang akan mendatang atau dihari lusa.

Persamaan: keduanya sama-sama membahas atau meneliti mengenai perilaku konsumtif yang ada dalam diri seseorang. Teori yang digunakan untuk menganalisis anatar penelitian terdahulu dangan

¹⁵ Annisa Ulya, *Perubahan Perilaku Konsumtif Kelompok Buruh Di Kecamatan Taman Sidoarjo (Studi Konsumen JB Beauty)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022), vi.

penelitian ini sama-sama menggunakan teori konsumerisme milik Jean Baudrillard. Dengan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan: penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya pada perubahan perilaku konsumtif yang dimiliki oleh kaum buruh, sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitiannya melihat perilaku konsumtif yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu fokus penelitian dalam penelitian terdahulu lebih mengarah pada adanya *JB Beauty*, sedangkan penelitian ini terfokus pada penggunaan *Shopee PayLater*.

B. Kajian Pustaka

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif berasal dari dua kata yaitu “Perilaku” dan juga “Konsumtif”. Perilaku merupakan sebuah tindakan atau respon yang dilakukan seseorang terhadap dorongan yang ada. Perilaku berasal dari pengalaman yang dimiliki oleh individu tersebut dalam berinteraksi yang dilakukan dalam lingkungan sosialnya yang kemudian terbentuk dalam suatu pengetahuan, tindakan, dan juga sikap.¹⁶ Perilaku yang ada dalam individu ini dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Dengan adanya dorongan atau stimulus dari luar dapat membentuk perilaku atau

¹⁶ Siti Halimah, *Perilaku Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Mengatasi Kecemasan Di Pjtki Citra Catur Utama Karya Ponorogo* (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018), 10, <http://eprints.umpo.ac.id/4441/>.

dilakukan secara terus menerus hingga menghabiskan uang secara cepat.

Dari kedua kata “Perilaku” dan “Konsumtif” dapat ditarik sebuah pengertian perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang atau jasa dari faktor yang dorongan dari luar dalam mempengaruhi pembelian produk tersebut dengan didasari oleh rasa keinginan dan hanya untuk memuaskan kesenangan semata.¹⁹ Tindakan membeli atau mengkonsumsi suatu produk yang dilakukan oleh seseorang ini dilakukan tanpa memikirkan kebutuhan utama dan yang lebih terpenting. Dalam perilaku konsumtif, seseorang akan membeli suatu barang tanpa mempertimbangkan keungan yang dimilikinya dan tanpa mengutamakan kepentingan lainnya atau skala prioritas lainnya.

Menurut pandangan Mowen dan Minor, perilaku konsumtif dengan Tindakan mengkonsumsi produk tidak didasari dengan memikirkan dan mendahulukan sesuatu yang penting ini. Dalam perilaku konsumsi, seseorang melakukan tindakan secara emosional tanpa didasari pada perencanaan. Suatu produk yang dibeli atau dikonsumsi oleh seseorang tersebut tanpa diluar rencananya.²⁰

¹⁹ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 16.

²⁰ Nur Fitriyani, Praseetyo Budi Widodo, dan Nailul Fauziah, *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang*. Jurnal Psikologi 12, no. 1 (1 April 2013): 58, <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>.

Perilaku konsumtif menurut Sumartono merupakan kegiatan manusia dalam pembelian produk tanpa adanya perhitungan atau pertimbangan terlebih dahulu yang masuk akal tanpa adanya faktor kebutuhan dalam membeli produk tersebut.²¹

Dalam aktivitas berbelanja, rasa keinginan yang ada dalam diri seseorang akan lebih tinggi dibandingkan pemikiran dalam mengutamakan suatu kebutuhan, hal ini merupakan persepektif yang dikeluarkan oleh Soffian. Pada era yang sudah mengalami kemajuan dan modern, banyak dari seseorang yang akan melakukan aktivitas berbelanja akan hilang dari pikiran individu mengenai suatu kebutuhan yang sebenarnya dibutuhkan dan yang menguasai diri individu tersebut akan lebih banyak rasa keinginan. Dengan berbagai macam bentuk produk yang menarik di era modern menjadikan rasa keinginan menguasai seseorang.

Seseorang yang memiliki perilaku konsumtif dengan membeli dan mengkonsumsi suatu produk secara berlebihan dan terus menerus, individu tersebut hanya memuaskan rasa keinginannya dan memperoleh suatu kebahagiaan dari terpenuhinya rasa keinginan yang dimilikinya. Meskipun kesenangan dalam konteks mengkonsumsi produk secara berlebihan ini sifatnya hanya sementara.

²¹ Sumartono, *Terperangkap dalam iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi* (Bandung: Alfabeta, 2002), 24.

Pada perkembangan jaman saat ini, kemajuan teknologi dan internet yang begitu pesat menjadikan banyak dari orang jaman sekarang mengoprasikan media sosial. Media sosial dapat mempengaruhi individu dalam membentuk perilaku konsumtif dalam dirinya. Dalam media sosial seseorang dapat melihat berbagai hal yang mereka inginkan hingga menjadikan perilaku konsumtif semakin bergejolak tanpa memikirkan hal lainnya. Penjelasan ini diperkuat dengan adanya perspektif dari Anggasari, beliau memaparkan perpektifnya mengenai perilaku konsumtif bahwa adanya perilaku konsumtif diidentik atau dapat ditandai dari adanya tindakan membeli produk tanpa memperhitungkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu hingga sifatnya menjadi berlebihan.²²

Dari paparan penjelasan beberapa perpektif para ahli diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan perilaku konsumtif merupakan aktivitas yang dilakukan individu dalam pembelian maupun mengkonsumsi berbagai produk secara terus menerus untuk memenuhi hasrat keinginan semata. Perilaku konsumtif yang ada dalam diri seseorang muncul sebab adanya dorongan dari luar yang menjadikan hasrat keinginan dari individu tersebut muncul. Aktivitas membeli dan mengkonsumsi produk secara berlebihan tersebut dilakukan oleh individu tanpa pemikiran fungsi, dan

²² Eni Lestarina dan Hasnah Karimah, "Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja" Jurnal Riset Tindakan Indonesia 2 (2017): 4, <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/210/251>.

kegunaan dari produk tersebut. Dalam artian lain bahwa produk yang dibeli tersebut merupakan barang diluar dari kebutuhan pokoknya.

2. Pinjaman Shopee PayLater

Pinjaman SPayLater merupakan suatu fitur pinjaman uang yang ada dalam *E-Commerce* Shopee. Fitur yang disediakan oleh shopee ini tergolong masih baru. Shopee PayLater memberikan jasa pinjaman uang kepada pengguna Shopee dengan sistem pembayaran secara kredit atau melalui cicilan. Peminjaman SPayLater ini memberikan kemudahan bagi penggunanya dengan menerima barang terlebih dahulu dan dibayar dikemudian hari dengan sistem pembayaran kredit atau cicilan. Shopee PayLater merupakan sebuah inovasi jasa pinjaman yang masuk dalam sistem pembayaran baru dalam *E-Commerce* Shopee.

Shopee PayLater yang berada dalam aplikasi Shopee ini disediakan oleh PT Commerce Finance dengan melakukan belanja online menggunakan metode pembayaran dana talang atau pinjaman dengan perusahaan yang terkait bekerjasama dengan Shopee.²³ Shopee PayLater memberikan penawaran beberapa kali angsuran atau cicilan kepada pengguna dengan berbagai bunga yang diberikan. Mulai dari bunga untuk cicilan Shopee Paylater

²³ Rohmatul Hasanah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit ShopeePay Later Dari Marketplace Shopee Hukum Ekonomi Syariah* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 4.

kisaran pada 0% hingga 2,95% terhitung per bulannya. Besar kecilnya bunga yang ditentukan tergantung pada cicilan yang diambil oleh pengguna shopee PayLater tersebut. Bunga 0 % pada jasa pinjaman SPayLater tersebut dikenakan pada cicilan yang diambil hanya 1 bulan atau hanya 1 kali cicilan.²⁴

Inovasi yang muncul dalam perkembangan teknologi dan internet semakin pesat saat ini menjadikan munculnya juga jasa pinjaman uang tanpa harus terlebih dahulu datang menemui secara fisik, melainkan saat ini telah lahir sebuah inovasi peminjaman secara online hingga menimbulkan ketergantungan pada diri seseorang.²⁵ Spaylater hadir memberikan kemudahan berbelanja bagi penggunanya agar dapat melakukan pembelian produk dengan menggunakan cicilan. Sehingga pengguna Shopee PayLater dapat melakukan pembayaran atau transaksi secara online dengan sistem kredit. Pembayaran online dengan sistem kredit atau penyediaan jasa peminjaman ini memberikan kenyamanan bagi orang-orang yang ingin berbelanja dalam E-Commerce Shopee meskipun dalam keadaan krisis ekonomi. Pengguna SpayLater dengan diberikan beberapa pilihan dalam cicilan tersebut, dapat menggunakan cicilan yang hanya sekali cicilan saja. Sehingga waktu pembayaran

²⁴ Rini Isparwati, *Berapa Besar Bunga Shopee Paylater Per Bulan? Ini Reviewnya*, Diakses 24 Desember 2019, 25. <https://riniisparwati.com/bunga-shopee-paylater/>.

²⁵ Hafid Nur Yudha, *Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta)* (Yogyakarta: Diponegoro Journal Of Accounting, 2015), 57–148, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/9568/9291>.

tidak teralalu lama dengan sekali bayar saja dan bunga yang diberikan minim atau tidak ada.²⁶

Hadirnya Shopee PayLater menjadikan kemudahan berbelanja bagi orang-orang penggunanya dengan lebih cepat dan murah tanpa adanya bunga 0% dan dapat dijangkau oleh seluruh orang tanpa adanya batasan wilayah, kelas, ataupun batasan waktu. Shopee PayLater dapat diakses oleh siapapun dan jasa pinjaman tersebut dapat digunakan atau dipakai oleh siapapun, dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Shopee PayLater hadir dalam pasar Indonesia memberikan kemudahan pada pengguna shopee yang ingin berbelanja dengan sistem pembayaran pinjaman dana atau dengan menggunakan sistem angsuran.

3. Syarat dan Ketentuan Pinjaman SPayLater

Sebelum melakukan pendaftaran agar mendapatkan peminjaman uang elektronik tersebut, hal yang harus diperhatikan oleh seseorang yang akan menjadi pengguna SPayLater yaitu pastikan individu tersebut harus memiliki akun Shopee aktif dan akun tersebut sudah terverifikasi minimal 3 bulan.²⁷ Hal kedua yang perlu diperhatikan yaitu akun Shopee harus dipastikan sudah

²⁶ Bayu Novendra dan Sarah Safira Aulianisa, *Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi*. Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional 9, no. 2 (2020): 183.

²⁷ Hasanah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit ShopeePay Later Dari Marketplace Shopee Hukum Ekonomi Syariah*, 51.

update dan dalam aplikasi Shopee terdapat fitur SPayLater. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan apa saja yang harus dilakukan atau terpenuhi agar dana pinjaman dapat digunakan untuk membeli suatu produk dengan sistem kredit yaitu sebagai berikut:²⁸

- a. Syarat pertama yaitu calon peminjam SPayLater harus berusia 17 tahun keatas dengan sudah memiliki identitas diri bentuk KTP (Kartu Tanda Pengenal).
- b. Apabila calon peminjam sudah memiliki KTP maka langkah selanjutnya yaitu masuk dalam Aplikasi Shopee, dan klik fitur SPayLater untuk mengaktifkan fitur tersebut dengan klik “Aktifkan Sekarang”.
- c. Calon pengguna SPayLater harus melakukan verifikasi akun terlebih dahulu agar memastikan keamanannya.
- d. Langkah selanjutnya yaitu masukan identitas diri dengan mengunggah foto KTP diri kedalam SPayLater tersebut.
- e. Calon pengguna harus memasukkan kontak darurat atau kontak nomor telepon aktif yang dimilikinya. Nomor telepon yang dimasukan untuk mendaftar SPayLater ini digunakan untuk komunikasi antar pihak Shopee dengan pengguna SPayLater tersebut. Seperti digunakan untuk mengingatkan cicilan yang belum dibayar oleh pengguna.

²⁸ Sonia Aftika, Hanif Hanif, dan Yulistia Devi, *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater 'Bayar Nanti' Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah*, REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam 3, no. 1 (31 Januari 2022): 28. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>.

saja.²⁹ Tidak menutup sebuah kemungkinan masyarakat lebih menyukai melakukan belanja online dengan adanya sistem PayLater. Hal menjadikan adanya PayLater ini dapat membantu masyarakat yang kekurangan dalam segi ekonomi dapat berbelanja online dalam *E-Commerce* Shopee. Shopee yang telah mengenalkan PayLater pada masyarakat Indonesia, kini masyarakat Indonesia banyak yang tertarik menggunakan PayLater tersebut.

Pengguna PayLater di Negara Indonesia saat ini dari berbagai kalangan, mulai dari ibu-ibu atau orang dewasa, hingga remaja atau generasi milenial. Pada tahun 2022 saat ini pengguna PayLater mengalami peningkatan menjadi 38%. Data ini didapatkan dengan dilakukannya survey pada bulan Maret 2022 dengan jumlah responden sebanyak 3500 diseluruh Indonesia.³⁰ Dari peningkatan penggunaan PayLater di negara Indonesia ini, penggunaan PayLater digunakan oleh penggunanya untuk berbelanja online. Berbelanja online yang dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, dilakukan dengan berbelanja

²⁹ Lidya Julita Sembiring, *Semua Harga Makin Mahal 2022, Padahal Gaji Naik Tak Seberapa!*, CNBC Indonesia, diakses 21 Oktober 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220114125127-4-307355/semua-harga-makin-mahal-2022-padahal-gaji-naik-tak-seberapa>.

³⁰ Corry Anestia, *Paylater Makin Diminati Konsumen untuk Belanja Online*, Daily Social, 2022, <https://dailysocial.id/post/paylater-makin-diminati-konsumen-untuk-belanja-online>.

barang sesuai kebutuhan, hingga berbelanja produk dengan rasa keinginannya.³¹

Masyarakat Indonesia yang menggunakan PayLater cenderung pada berperilaku konsumtif atau gaya hidup yang hedonis. Gaya hidup hedon merupakan pola hidup seseorang yang diliat dari aktifitasnya, persepsi atau opini, dan minatnya.³² Gaya hidup hedon yang dimiliki oleh masyarakat yang tinggal diperkotaan dapat saja membentuk perilaku konsumtif dalam dirinya tersebut dengan berbelanja menggunakan PayLater. Gaya hidup yang serba modern dan hedon menjadikannya dapat melakukan berbelanja secara terus menerus.³³ Masyarakat Indonesia yang menggunakan PayLater kurang bijak maka akan berdampak buruk untuk kedepannya terutama dalam hal perekonomiannya.³⁴

Masyarakat yang menggunakan PayLater juga digunakan sebagai modal bisnis untuk masyarakat tersebut yang memiliki modal minim. Masyarakat ingin membeli barang namun tidak

³¹ Intan Kurniasari dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, *Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi*, Independent : Journal Of Economics 1 (2021): 216.

³² Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Jakarta: Erlangga, 2012), 192.

³³ Gina Rahmawati, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial* (Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, 2022), 68.

³⁴ Masurotus Saadah, *Trend PayLater dan Perilaku Konsumtif Masyarakat*. Diakses 21 Oktober 2022. <https://kumparan.com/masurosaadah/trend-paylater-dan-perilaku-konsumtif-masyarakat-1veXO9BMs37>.

memiliki dana, dan shopee PayLater memberikan layanan tersebut.³⁵

C. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori konsumerisme Jean Baudrillard. Teori konsumerisme pertama kali dikemukakan oleh seorang tokoh yang berasal dari Reims, Prancis Barat. Seorang tokoh yang berasal dari barat ini mengemukakan pertama kali teori konsumerisme setelah terjadinya perang dunia ke II. Tokoh penemu teori konsumerisme ini merupakan Jean Baudrillard kelahiran 1929.³⁶ Jean Baudrillard dikenal sebagai salah satu tokoh yang pemikirannya pada postmodern. Dalam teori konsumerisme yang dikemukakan oleh Jean Baudrillard, masyarakat merupakan suatu variasi kapitalisme yang terbentuk dari adanya sikap konsumtif yang semakin lama semakin mengalami peningkatan. Sikap konsumtif yang semakin meningkat menjadikan jumlah produksi suatu barang mengalami peningkatan akibat dari adanya permintaan masyarakat. Masyarakat konsumsi merupakan sebuah respon yang muncul akibat dari adanya perubahan yang mengikuti transformasi ekonomi.

Menurut sudut pandang Jean Baudrillard, masyarakat saat ini telah mengalami perubahan secara drastis dengan mutu yang sangatlah berbeda.

³⁵ Shadrina Afra Khairunnisa dkk., *Perilaku Konsumtif Penggunaan Online Shopping Dan Sistem Pay Later Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, FONDATIA 6, no. 1 (31 Maret 2022): 145, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1711>.

³⁶ George Ritzer, *Teori Sosial Post-Modern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), 35.

Pemikiran Baudrillard dipengaruhi oleh salah satu tokoh bernama Marx yang mengarah pada perspektifnya tentang persoalan ekonomi. Baudrillard melakukan kritis pada teori yang dimunculkan oleh Marx mengenai kapitalisme. Namun adanya kritikan yang dilakukan Baudrillard kepada Marx, kedua tokoh tersebut memfokuskan pemikirannya berbeda-beda. Marx memfokuskan pemikirannya dan teori yang dikeluarkan berhubungan dengan proses produksi. Sedangkan Baudrillard fokus pemikirannya lebih mengarah pada konsumsi.³⁹

Baudrillard mengarahkan pemikirannya pada pola konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat, yaitu fokusnya mengarahkan pada kaitan komoditas dan suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam memakai komoditas tersebut. Dalam hal ini Baudrillard mengarahkan fokusnya pada suatu produk dan bagaimana masyarakat dalam memakai atau mendapatkan produk tersebut. Pemikiran Marx yang dikritik oleh Baudrillard yaitu mengenai kapitalis yang mengarah pada produksi, bahwa proses produksi yang dilakukan kemudian melakukan penjualan hasil produksi sebagai komoditas kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara melakukan eksploitasi kepada pekerjanya.

Konsumsi dalam perspektif Jean Baudrillard merupakan suatu kebahagiaan yang dilakukan oleh seseorang secara bebas. Namun kebahagiaan yang dilakukan individu tersebut terdapat unsur keterpaksaan

³⁹ Madan Sarup, *Post strukturalisme dan post modernisme terjemahan Medhy Aginta Hidayat* (Yogyakarta: Jendela, 2011), 253.

untuk menggapai kebahagiaan yang diinginkan, hingga menjadikan sesuatu yang dilakukan oleh individu tersebut merupakan sebuah aktivitas yang tidak dapat dihindari. Jean Baudrillard juga melihat masyarakat konsumtif dalam sudut pandangnya sebagai masyarakat yang memiliki perubahan pada logika konsumsinya, yaitu berawal dari konsumsi dengan logika kebutuhan menjadi logika keinginan.⁴⁰ Masyarakat konsumsi dinilai melakukan konsumsi suatu produk didasari dari adanya logika keinginan.

Masyarakat konsumerisme (*consumer society*) dalam pandangan Baudrillard pada saat mengkonsumsi suatu produk, yang masyarakat konsumsi tidak melihat berdasarkan dari nilai guna suatu produk tersebut, melainkan produk yang dikonsumsi oleh individu mengandung suatu pesan tersendiri dalam produk tersebut. Baudrillard juga mengungkapkan pendapatnya bahwa dalam diri seseorang akan melakukan perbedaan antara dirinya dengan orang lain dalam kehidupan sosialnya atau dalam kehidupan masyarakat. Seorang yang akan selalu melakukan perbedaan dengan individu lainnya ini, menjadikan seseorang tersebut akan melakukan konsumsi secara terus menerus. Dengan adanya aktivitas konsumsi barang tersebut maka individu tersebut akan mendapatkan status sosial yang tinggi dan akan berbeda dari individu lainnya. Tanpa berfikir panjang ataupun melakukan perhitungan terlebih dahulu, individu tersebut akan membeli produk-produk yang membuat pembeda dirinya dalam

⁴⁰ Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan konsumsi di Era Masyarakat Post Modernisme* (Surabaya: Prenada Media Groupa Cipta, 2013).

lingkungannya, hingga menjadikan produk tersebut dibeli tidak sesuai kebutuhannya.

Baudrillard menganggap bahwa seseorang yang memilih untuk berperilaku konsumtif maka dapat menjadikan diri mereka memiliki label atau citra yang baik dalam kehidupan sosialnya. Hal ini dikarenakan adanya perilaku konsumtif dengan membeli suatu produk secara berlebihan, maka produk-produk yang dikonsumsi oleh individu tersebut pastinya mengikuti tren atau perkembangan jaman saat ini. Hingga menjadikan citra dirinya dapat membaik sebab tidak dipandang sebagai keterbelakangan atau kampungan. Seseorang yang memiliki perilaku konsumtif maka seseorang tersebut akan membelanjakan uangnya secara terus menerus meskipun bukan berdasarkan kebutuhan atau produk tersebut tidak terlalu dibutuhkan namun seseorang tersebut tetap membelinya.⁴¹

Perspektif Baudrillard mengenai tindakan konsumtif jika dikaitkan dengan penelitian ini maka yang dilakukan oleh seseorang atau mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya bahwasannya dalam kehidupan sosial yang ada dalam perkotaan juga memungkinkan seseorang melakukan atau memiliki perilaku konsumtif menjadikan tidak lagi dipandang sebagai orang kampungan ditengah arus lingkungan pertemanan yang terbagi atas circler akibat dari adanya perkembangan saat ini memunculkan beberapa tren. Hingga menjadikan individu tersebut dapat diberikan label atau citra

⁴¹ Dini Nur Islamiyah Agustina, *Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Babaksari Di pasar Modern Ditengah Perkembangannya Online Shop* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 40.

diri mereka dapat baik apabila memiliki perilaku konsumtif dengan membeli produk serba kekinian, menarik, dan tren saat ini.

Kebutuhan manusia dalam pandangan Baudrillard muncul bukan berdasarkan dari ide yang muncul secara alamiah, melainkan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu muncul atau terbentuk secara sosial yang diproses melalui suatu sejarah adanya masyarakat modern dengan didalamnya terdapat ide-ide dan hak-hak yang sama. Ide yang muncul dalam masyarakat modern ini merupakan sebuah ide yang mengarah pada suatu kebahagiaan atau lebih pada mementingkan suatu kebahagiaan (*Le Bonheur*). Ide kebutuhan dalam masyarakat modern yang mengarah pada kebahagiaan membawa suatu akibat pada terbentuknya perilaku konsumtif dalam diri seseorang. Perilaku konsumtif yang ada dalam diri masyarakat modern bukanlah hal yang asing bagi mereka, sebab hal tersebut telah menjadi suatu budaya dalam kehidupan sosialnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan pada penelitian “Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dapat memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian atau peneliti tersebut, dengan mengamati bagaimana persepsi atau penafsiran dari orang yang akan diteliti, perilaku, tindakan, dan lain-lain dengan cara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, dengan memanfaatkan metode-metode ilmiah. Sedangkan Denzin dan Lincoln memaparkan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang ada. Maksud dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa para penulis atau peneliti mempermasalahkan latar ilmiah yang akan diteliti dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena dengan menggali secara mendalam seluk beluk dari fenomena atau realita yang muncul dalam kehidupan manusia tersebut.⁴² Dalam konteks alamiah, penelitian ini mampu mendeskripsikan secara jelas dan utuh dengan kata-kata maupun bahasa jelas dan mudah dipahami.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 5.

Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penggalian secara mendalam dan mendalami fenomena, realita, atau masalah sosial yang terjadi, berfokus pada menterjemahkan makna yang ada dalam suatu individu, ataupun kerumitan dalam suatu persoalan.⁴³ Dalam jenis penelitian kualitatif baru-baru ini melakukan dalam dua pendekatan kualitatif, yaitu melakukan pengamatan dengan terlibat dan penelitian tindakan partisipatif (tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berdampak dalam suatu penelitian).⁴⁴ Sehingga metode penelitian kualitatif ini digunakan memahami dan menafsirkan makna dari suatu fenomena atau realitas sosial yang terjadi.

Laporan dalam penelitian ini memuat dan memaparkan mengenai hal-hal yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan analisis yang telah dilakukan sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer pada penelitian kualitatif dan juga data sekunder pada penelitian kuantitatif. Dimana data primer ini melibatkan informan guna mendapatkan data valid. Sedangkan Data sekunder pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi penelitian. Data sekunder ini diperoleh berdasarkan dari data yang sudah didapatkan atau

⁴³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

⁴⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001), viii.

melihat laporan-laporan tertulis dan juga menambahkan data melalui buku, internet, yang sesuai dengan penelitian ini.⁴⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu jenis pendekatan pada metode penelitian kualitatif yang mengungkapkan makna yang terdapat pada fenomena yang didasari adanya alam kesadaran. Menurut Schutz, pendekatan fenomenologi merupakan suatu metode yang digunakan sebagai media atau alat untuk melakukan analisis mengenai fenomena atau realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial manusia. Dimana fenomena atau tindakan yang dilakukan oleh masyarakat terjadi secara lazim atau dilakukan sesuai arus kesadaran manusia tersebut.⁴⁶ Fenomenologi ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana fenomena atau pengalaman-pengalaman yang dialami oleh manusia tersebut. Dimana pendekatan ini lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari, dan memaparkan hasil yang didapatkan tersebut atau dalam artian lain bahwa pendekatan ini mendeskripsikan fenomena yang ada hubungannya dengan situasi tertentu.

Menurut Littlejohn, dalam pendekatan fenomenologi ini memaparkan hal yang terjadi dalam pengalaman hidup seseorang sesuai data yang didapatkan atau sesuai realita yang dialami oleh seseorang tersebut. Dapat dikatakan bahwa kajian dari fenomenologi sendiri

⁴⁵ Nabilah Hannani, *10+ Contoh Metode Penelitian Kualitatif + Penjelasan [LENGKAP]*. Diakses 21 Oktober 2022, <https://www.nesabamedia.com/contoh-metode-penelitian/>.

⁴⁶ Tom Campbel, *Tujuh Teori Sosial* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 233.

melakukan mendeskripsikan fenomena yang ada sesuai realitas atau fakta yang terjadi dalam fenomena tersebut. Sehingga dalam pendekatan fenomenologi ini tanpa adanya pendeskripsian atau penarikan kesimpulan dengan data yang dibuat sendiri oleh penulis. Dalam artian lain bahwa pendekatan ini tidak melakukan pengarang cerita terhadap fenomena yang terjadi.⁴⁷ Dalam pendekatan fenomenologi penelitian ini termasuk dalam penelitian yang murni. Sebab dalam proses pelaksanaan penelitiannya sendiri memaparkan fenomena yang terjadi dengan pengamatan secara langsung, dengan memahami cara pandang dari orang yang memiliki pengalaman tersebut, atau dalam artian lain bahwa pendekatan ini mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada dengan intrinsik.⁴⁸ Pendekatan ini akan memahami secara mendalam pengalaman dari seseorang tersebut dan mendeskripsikan pengalaman tersebut secara terperinci dan fenomena atau pengalaman dari seseorang tersebut dapat dijelaskan sesuai dengan realita tanpa adanya rekayasa.⁴⁹

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memahami suatu fenomena yang ada dalam kehidupan sosial mengenai apa saja dialami oleh subyek penelitian. Seperti perilaku subyek penelitian setelah menggunakan

⁴⁷ Stephen W Littlejohn, *Theories of Human Communication* (Belmont: Thomson Learning Academic Resource Center, 1996), 204.

⁴⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 13.

⁴⁹ Farid Hamid, *Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)* (Jakarta: Universitas Buana Jakarta, 2018), 3–4.

SPayLater. Selain itu peneliti juga ingin menelurusi lebih dalam alasan atau latarbelakang mahasiswa memilih dan mengambil suatu tindakan dengan melakukan pinjaman Shopee PayLater.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya (UINSA) baik di kampus satu yang bertempat di Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya dan di kampus dua yang bertempat di Gunung Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur 60294. Dengan waktu yang dilakukan untuk penelitian ini berlangsung sekitar 3 Bulan. Peneliti mengambil lokasi penelitian pada kampus UINSA, sebab dalam lingkungan kampus UIN Sunan Ampel saat ini penggunaan pinjaman Shopee PayLater diminati oleh para mahasiswa ketika mahasiswa melakukan berbelanja online dalam Shopee.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kali ini, Penelitian memilih subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya yang menggunakan SPayLater. Subyek penelitian dalam kali ini hanya memberikan kreteria mahasiswa UINSA yang menggunakan SPayLater. Sehingga tidak ada persyaratan khusus lainnya. Baik dari berbagai fakultas yang ada dalam UIN Sunan Ampel Surabaya yang menggunakan Shopee PayLater dapat masuk dalam subjek penelitian kali ini. Subjek penelitian ini terdapat kriteria tersendiri dengan tujuan penelitian dan informan yang

tela dipilih berdasarkan kriteria dapat menjadi fokus dalam penelitian ini. Sehingga adanya subjek penelitian ini mengharapakan rumusan masalah dapat dipecahkan atau terjawab dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang banyak digunakan oleh para peneliti adalah purposive sampling. purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dimana dalam pengambilan sumber data ini memilih informan yang tahu atau memiliki banyak informasi mengenai penelitian yang peneliti ambil. Sehingga dalam pengambilan data ini, data yang didapatkan sesuai dengan harapan peneliti.⁵⁰

Alasan peneliti menjadikan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai penelitian kali ini sebab fenomena pinjaman SPayLater ini terjadi di kalangan mahasiswa, Sehingga SPayLater ini dicoba atau digunakan oleh para mahasiswa UINSA. Kebebasan dan keluasan berbelanja yang difasilitasi oleh Shopee dengan diiringi perkembangan teknologi semakin canggih membuat para mahasiswa tertarik dan hal ini menjadi fenomena baru dalam lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan adanya perubahan dalam melakukan pembayaran PayLater dalam berbelanja online di Shopee.

Dari adanya informan yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang terkait dengan penelitian ini maka peneliti mengharapakan informan

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-fabeta, 2008).

kepada para calon informan atau kepada para mahasiswa yang akan dimintai informasi nantinya.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini diperlukannya fokus yang lebih dimiliki peneliti dengan keadaan yang ada di lapangan. Dalam mendapatkan data yang lengkap peneliti dapat melakukan pencatatan segala informasi yang didapatkan pada saat melakukan proses tanya jawab dengan dibantu menggunakan alat perekam. Hal ini dilakukan agar setiap informasi yang keluar dari informan tidak tertinggal serta hasil data yang didapatkan melalui wawancara tersebut dapat diputar atau didengarkan kembali agar tidak terjadi kesalahan informasi.

Selain wawancara peneliti juga mendapatkan mengambil dokumentasi seperti halnya foto bersama informan, mengambil gambar mengenai subjek atau objek yang diteliti. Pada tahap lapangan ini, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati kehidupan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang diperlihatkan dalam lingkungan kampus maupun di media sosialnya.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap yang ini peneliti memaparkan seluruh hasil data diperoleh pada lokasi penelitian atau di lapangan dengan dijadikannya sebuah laporan tertulis. Hal yang perlu diperhatikan

peneliti pada saat memaparkan data maka peneliti haru melihat keabsahan data maupun teori yang akan dijadikan sebagai analisis realita dan fenomena dalam lapangan dengan menjelaskan fenomena dan realita yang ada dalam lingkungan kampus atau mahasiswa UIN Sunan Ampel mengenai perilaku penggunaan Shopee PayLater sebaik dan sedetail mungkin sesuai data yang didapatkan dengan menggunakan sistematika kepenulisan.

Data-data yang telah didapatkan pada tahap dilapangan tersebut kemudian dipilah-pilah dengan mengambil hal-hal yang dibutuhkan dan penting untuk penelitian ini. Dalam penulisan laporan ini penulis mampu menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi sedikit banyaknya data yang didapatkan. Sehingga hasil laporan sesuai dengan data real yang didapatkan dilapangan atau sesuai informasi yang diberikan oleh informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa cara, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan di lapangan, dan valid sesuai dengan gambaran tentang “Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya”. Untuk mengetahui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dijalankan oleh peneliti untuk melihat dan dilakukannya pengamatan terhadap sebuah kehidupan sosial pada masyarakat atau fenomena untuk mendapatkan suatu informasi. pengamatan ini dilakukan dengan melihat langsung atau melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu keadaan yang ada di lapangan, dimana dengan adanya pengamatan langsung mengenai keadaan dilapangan ini dapat dijadikan sebuah gambaran.⁵² Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukannya sebuah penelitian langsung pada informan, sehingga observasi ini dijadikan sebagai gambaran keadaan mengenai mahasiswa yang menggunakan Shopee PayLater.

Dalam tahap observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan dilokasi penelitian yang terletak di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya (UINSA). Dalam observasi ini melihat atau melakukan pengamatan secara langsung bagaimana kehidupan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pengguna SPayLater.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan dengan cara bertatap muka dengan kondisi satu set. Wawancara dilakukan

⁵² Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 26.

dengan tujuan untuk melakukan penggalian dan mendapatkan data secara terperinci atau mendalam. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan memberikan pertanyaan kepada lawan bicara dan lawan bicara menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan tersebut.

Dalam Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data yang lebih valid dan lengkap. Informan yang telah dipilih untuk dimintai informasi pada saat wawancara ini tentu saja mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang menggunakan fitur SPayLater pada saat mahasiswa tersebut membeli atau berbelanja.

3. Dokumentasi

Dokumen didefinisikan sebagai suatu catatan peristiwa yang sudah ada telah lewat atau ada sebelumnya. Dokumentasi dapat dalam bentuk tulisan, catatan, karya seni, dan gambar. Adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai penunjang data yang diperoleh dari informan. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai petunjuk kebenaran, fakta atau adanya tanda nyata terhadap proses penelitian yang

dilakukan dengan turun langsung di lokasi penelitian tanpa adanya tipuan semata atau hal-hal yang dibuat sedikitpun.⁵³

Dalam pengambilan dokumentasi ini terdapat pada saat melakukan *interview* dengan informan ataupun riwayat penggunaan Spaylater. Dokumenter ini digunakan untuk memudahkan kita sebagai peneliti pada saat menganalisis penelitian ini. Cara pengumpulan dokumentasi ini dengan cara merekam, ataupun mengambil gambar, dan dapat diringin dengan *screenshot* berbagai hal (cara, atau total tagihan) penggunaan shopee PayLater dari para mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai bukti.

F. Teknik Analisis Data

Selepas dilakukannya sebuah penelitian dengan turun langsung dalam lokasi penelitian atau lapangan dan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu mengurutkankan data yang telah diperoleh berdasarkan pada realitas atau fenomena ada pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan melihat perilaku konsumtif mahasiswa tersebut akibat dari adanya kemudahan berbelanja yang menyediakan fitur Shopee PayLater. Pada peneliti lebih memfokuskan pada pandangan atau pendapat informan mengenai fenomena yang terjadi dalam keidupan mahasiswa

⁵³ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 69.

tersebut. Dalam menganalisis fenomena yang ada di mahasiswa tersebut maka terdapat tiga tahap dilakukannya analisis pada data yang telah didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kata “reduksi” memiliki arti yaitu merangkum. Dari arti merangkum tersebut bahwasannya peneliti mampu memilih hal-hal yang paling utama atau fokus utama dari topik penelitian, focus terhadap sesuatu yang penting, fokus terhadap pencarian tema dan polanya, dan mengabaikan data-data yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan topik penelitian. Dengan begitu data yang telah direduksi atau rangkuman data yang dimiliki oleh peneliti dapat memberikan suatu sketsa paparan deskripsi yang jelas atau mencolok, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mencari atau menyatukan data lainnya. dan berbeda sesuai dengan tipe-tipe data yang ada dan peneliti dapat menulis catatan Tujuan dilakukannya reduksi data sendiri agar memudahkan orang yang melakukan penelitian dalam mempelajari dan menafsirkan data-data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Data tersebut didapatkan dari adanya proses lapangan yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah pada tahap mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Tahap ini dilakukan dengan melakukan proses

menghubungkan hasil-hasil klasifikasi tersebut dengan beberapa referensi atau dengan teori yang ada dan mencari hubungan diantara sifat-sifat kategori. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan dibuat bisa dalam bentuk deskripsi. Dimana Penyajian data ini dilakukan dengan membuat gambaran atau mendeskripsikan secara sederhana dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam lapangan, Hingga menjadikan peneliti dapat memaparkan atau mendiskripsikan hasil penelitian ini mengenai Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Di Kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya.

3. *Verifikasi*

Tahap yang terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu dengan mengambil suatu kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan pada analisis data kualitatif ini dapat ditulis oleh peneliti apabila didukung oleh bukti-bukti atau data-data yang *valid* dan data yang didapatkan sudah konsisten atau informasi yang didapatkan sama antara informan sebelumnya. Maka dengan itu kesimpulan yang dipaparkan dalam laporannya nantinya dapat menjadi kesimpulan yang akurat.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan suatu proses menemukan keabsahan data. Keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, apabila peneliti

sudah dilakukan pemeriksaan suatu kebenaran yang ada di dalam lokasi penelitian atau lapangan pada objek yang diambil dalam suatu penelitian dengan data yang diperoleh, kemudian ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian ini. Sehingga penelitian ini membawa hasil dengan baik dan dapat membawa dampak positif atau berguna untuk pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan maupaun refrensi bagi peneliti selanjutnya.

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan keabsahan data. Triangulasi teknik ialah serupa wujudnya dengan teknik pada umumnya tetapi, teknik ini dipergunakan dalam menguji validitas suatu sumber data yang telah diperoleh pada saat penelitian. Untuk caranya sendiri ialah dilakukan dengan kembali mengecek data tersebut dari mana sumbernya tetapi, pengecekan ini dijalankan dengan teknik yang berbeda.

Dimana dalam triangulasi ini melakukan pengumpulan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data sumber yang telah ada. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ini yaitu menggunakan hasil dari wawancara dengan dokumentasi (gambar, suara). Teknik triangulasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih banyak dan dikumpulkan hingga dipastikan kebenarannya. Dalam teknik triangulasi ini peneliti mampu melakukan pengecekan data yang ada diperoleh pada saat wawancara dengan melihat dari hasil dokumentasi yang telah didapatkan.

BAB IV

PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL

SURABAYA PENGGUNA SPAYLATER

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri Islam yang berdiri di kota Surabaya, Jawa Timur. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ini pada umumnya dikenal oleh publik hanya sebatas singkatannya saja, yang mana singkatannya adalah UINSA. Selain itu juga, masyarakat umum Surabaya juga menyebut perguruan tinggi Islam negeri ini dengan sebutan IAIN Sunan Ampel. UINSA merupakan salah satu universitas yang berdiri di kota Surabaya dengan memiliki dua kampus yang berdiri saat ini.

Universitas ini diidentik dengan keislamannya dalam sudut pandang khalayak umum. Universitas ini memberikan pembelajaran dengan berasaskan keislaman dengan diiringi ilmu pengetahuan sosial dan teknologi. Hal ini tercemin dari adanya gedung yang dimiliki oleh universitas ini yaitu terdapat dalam menara *Twin Tower*. *Twin Tower* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang memiliki dua menara kembar yang tersambung dapat memberikan harapan bahwa antara ilmu agama dan ilmu sosial dapat dimiliki oleh mahasiswa dan

dapat menjadi penerang atau arahan untuk hidupnya.⁵⁴ Dimana *Twin Tower* tersebut mencerminkan bahwa antara agama, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi dapat setara.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya bukanlah perguruan tinggi negeri yang dikelola oleh pemerintahan Indonesia. Melainkan Universitas ini berada dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Perguruan Tinggi Islam Negeri ini telah meraih akreditasi A, hal ini sesuai dikeluarkannya keputusan pada tahun 2019 BAN-PT No. 167/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019. UINSA yang memiliki akreditasi yang bagus (A) ini tidak hanya secara ilmu pengetahuannya saja yang diberikan sebaik mungkin, melainkan juga memberikan kenyamanan bagi para mahasiswanya dalam mengalih ilmu pengetahuan dan agama.

Letak lokasi UINSA sendiri berada pada dua wilayah. Saat ini UINSA telah memiliki dua komplek kampus. Pada UINSA kampus satu terletak di Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Dalam kampus satu sendiri letak wilayahnya ini berdekatan dengan Kabupaten Sidoarjo.

⁵⁴ Akhmad Muzakki, *Desain akademik UIN Sunan Ampel Surabaya: building character qualities for the smart, pious, and honourable nation* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), 28.



Gambar 4. 1 UINSA Kampus 1

Sedangkan kampus UINSA kompleks dua lokasinya terletak di Gunung Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur 60294. Pada kampus kompleks dua sendiri, lokasinya sangat dekat dengan bandara Juanda dan juga dekat dengan Tol Tambak Sumur. Luas wilayah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya keseluruhan dari kampus satu maupun kampus dua totalnya yaitu 259.662 m².

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang diidentik dengan keislamannya yang kenal ini, menawarkan tempat tinggal asrama atau pesantren bagi mahasiswa (pesma dan pesmi) yang terdapat didalam lingkungan kampus satu itu sendiri. Diluar dari kampus UINSA itu sendiri, terdapat sejumlah pesantren yang berdiri dekat dengan UINSA kampus pertama. Selain itu kampus satu dan dua ini juga dikelilingi oleh kos-kosan yang dapat menjadi tempat tinggal bagi mahasiswa dari luar kota, ataupun pulau. UIN Sunan Ampel Surabaya telah menerima ribuan peserta didik setiap tahunnya. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah mahasiswa yang ada dalam setiap fakultas yaitu sebagai berikut:

2. Profil Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Keberadaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang jumlahnya dapat dikatakan banyak ini sendiri berasal dari beragam kalangan. Beragam kalangan dari Mahasiswa UIN Sunan Ampel ini mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah, dan kalangan atas. Melanjuti pembicaraan mengenai kalangan, pastinya hal ini juga dapat menyangkut dengan penghasilan dan pekerjaan dari sang orang tua masing-masing Mahasiswa UIN Sunan Ampel tersebut. Pada kepemilikan penghasilan masing-masing dari orang tua tersebut dapat menentukan posisi mahasiswa tersebut berada di kalangan mana. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang berada dalam berbagai kalangan ini maka penghasilan orang tua dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tentunya berbeda-beda dan tidak sama satu sama lain. Penghasilan orang tua dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya ini ditetapkan mulai dari nominal gaji yang kurang dari UMR yang telah ditetapkan dalam suatu daerahnya atau bahkan penghasilan orang tua mahasiswa ini mencapai standart UMR atau bahkan melebihih gaji UMR yang ditetapkan oleh pemerintah.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya juga berasal dari latarbelakang keluarga yang berbeda-beda. Profesi yang dimiliki dan dijalankan oleh orang tua dari mahasiswa UINSA ini sendiri bervariasi. Macam dari profesi ini yakni sebagai guru, nelayan, petani, staff, pengusaha dan masih banyak lagi. Sehingga mahasiswa memiliki

latarbelakang keluarga yang berbeda-beda, baik dari latarbelakang keluarga yang kurang mampu hingga dari keluarga kaya atau kalangan atas. Mahasiswa UIN Sunan Ampel didalamnya tidak hanya mahasiswa yang berdomilisi Surabaya saja, malinkan mahasiswa UINSA ini berasal dari berbagai daerah. Baik berasal pulau Jawa ataupun luar pulau seperti dari Bali, Madura, ataupun lainnya. Didalam UIN Sunan Ampel Surabaya didalamnya terdapat berbagai keragaman. Mulai dari budaya, bahasa, keragaman latarbelakang keluarga yang berbeda-beda. Namun dari adanya perbedaan tersebut menjadikan kesatuan dan dapat menghargai satu sama lain.



Gambar 4. 2 Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Berbagai kalangan yang ada dalam universitas ini menjadikan mahasiswa dapat bergabung dan mengetahui bagaimana budaya, kebiasaan, atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan dari teman sebayanya. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memasuki

area kampus juga memiliki berbagai macam style yang digunakannya. Terdapat mahasiswa yang berpakaian sangat agamis mengenakan gamis, atau bahkan terdapat mahasiswa yang menggunakan pakaian yang ketat dan mengikuti tren pakaian kekinian.

Mahasiswa dari berbagai daerah yang menempuh pendidikan di Surabaya tepatnya pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ini, mahasiswa bertempat tinggal dalam kos-kosan ataupun kontrakan yang berada didekat lokasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Mahasiswa sebagai anak perantau sangatlah mudah bagi mahasiswa tersebut menempuh lokasi dari kampus yang hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki ataupun mengenakan kendaraan yang hanya membutuhkan waktu sekitar pada 5 menit. Sehingga akses atau lokasi mahasiswa dari kos atau tempat tinggal mahasiswa di Surabaya ini sangatlah mudah dan cepat.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki status yang dimiliki antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya juga berbeda atau tidak sama. Dimana status dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya ini berstatus lajang atau bahkan terdapat mahasiswa yang sudah menikah. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang masih dalam proses menempuh pendidikan ini tidak semua mahasiswa masih bergantung pada orangtua atau belum bekerja. Malinkan tidak sedikit mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya ini sudah mendapatkan penghasilan sendiri atau sudah bekerja. Pekerjaan yang dijalani oleh

mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sendiri juga sangat bervariasi yaitu seperti bekerja sebagai pelayan, barista, ojek online, guru les, dan masih banyak lagi.

3. Profil dan Sejarah Shopee PayLater

a. Fitur Paylater di Shopee

Salah satu fitur yang memberikan kemudahan bagi penggunanya yaitu shopee menyediakan fitur PayLater. Shopee PayLater merupakan suatu fitur yang menyediakan pinjaman dalam aplikasi Shopee untuk berbelanja secara online. Shopee bekerja sama dengan suatu perusahaan yang menyediakan jasa pinjaman dalam fitur PayLater yaitu PT *Commerce Finance*. PT *Commerce Finance* merupakan sebuah perusahaan multifinance yang bertempat di Pakuwon Tower, Lt 37 unit C-I, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870. Perusahaan ini bekerja sama dengan Shopee dengan memberikan jasa pinjaman uang dengan sistem pembayaran secara kredit atau cicil dengan menyediakan cicilan 1x, 3x, 6x, hingga 12x.⁵⁶

⁵⁶ Commerce Finance, *Apa Itu Paylater?*, 2022, <https://commerce-finance.com/>.

Adapun berbagai pilihan metode pembayaran pada saat jatuh tempo pembayaran barang yang dibeli menggunakan PayLater tersebut yaitu:⁵⁹

Pertama, transfer atau menggunakan *mobile banking*. Penggunaan M-Banking ini melakukan pembayaran dengan transfer melalui hp dengan melakukan pembayaran dalam Shopee PayLater tersebut. Kedua, dapat melakukan pembayaran ke Indomart. Dengan menunjukan kode VA yang muncul dalam tagihan SPaylater apabila hendak melakukan pembayaran dengan memilih metode pembayaran pada Indomart.

Ketiga, menggunakan Shopee Pay. Saldo Shopee pay ini dapat diisi melalui indomart, M-Banking. Pembayaran melalui shopee pay ini dapat dilakukan dengan memilih metode pembayaran tagihan paylater menggunakan shopee pay, jumlah tagihan pada bulan tersebut akan muncul otomatis kemudian klik bayar, masukan pin shopee pay. Maka tagihan akan terlunasi atau bulan tersebut telah terbayar apabila telah muncul centang dan terdapat tulisan berhasil.

Shopee juga telah menetapkan berbagai tanggal untuk pembayaran Shopee PayLater sendiri yaitu dapat melakukan pembayaran di akhir bulan dengan tanggal tempo yang ditentukan

⁵⁹ Vera Khairifah, *3 Cara Bayar Tagihan Shopee PayLater Melalui ShopeePay, Indomaret, dan Virtual Account*. Diakses pada 19 September 2022. <https://www.cekaja.com/info/cara-bayar-tagihan-shopee-paylater>.

dapat diakhir bulan pada tanggal 25 dengan waktu paling lambat melakukan pembayaran sampai pada tanggal 5. Selain itu juga terdapat tempo pembayaran di awal bulan tanggal 1 hingga paling lambat pembayaran tanggal 11. Dan yang ketiga yaitu pada pertengahan bulan yaitu pada tanggal 15 hingga paling lambat pembayaran tanggal 25.⁶⁰

Berbagai tanggal pembayaran yang disediakan oleh Shopee dan SPayLater tersebut menjadikan pengguna Shopee Paylater ini dapat memilih berbagai pilihan yang ditawarkan sesuai kemampuan dari pengguna PayLater tersebut. Shopee PayLater memberikan batasan atau limit kepada penggunanya dengan pinjaman yang ditawarkan oleh Shopee tersebut. Limit yang diberikan oleh Shopee pada saat awal melakukan pengaktifan PayLater ini dapat saja berubah dengan sendirinya. Perubahan limit yang diberikan oleh Shopee ini sendiri dapat mengalami pengurangan limit hingga pada penambahan limit.

B. Faktor yang Melatarbelakangi Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel

Shopee PayLater merupakan pinjaman yang ada dalam aplikasi shopee. SPayLater hanya dapat digunakan untuk berbelanja secara online dalam E-Commerce Shopee dan tidak bisa dicairkan dalam bentuk uang.

⁶⁰ Marsya Nabila, *Shopee Jadi Marketplace Berikutnya yang Miliki Produk PayLater*. Diakses dari: <https://dailysocial.id/post/shopee-paylater>.

Shopee PayLater memberikan kemudahan berbelanja bagi penggunanya, terutama pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Fitur Shopee PayLater membawa kemudahan berbelanja bagi para mahasiswa pengguna PayLater tersebut. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Amirotur:

“Paylater ini sangat memudahkan sekali ya karena saat gak punya uang bisa belanja, terus juga dapat belanja sewaktu-waktu tanpa mengenal batasan waktu dan gak perlu repot-repot buat top up. bisa bayarnya bulan depan.”⁶¹

Adanya fitur Shopee PayLater dengan bermodalkan nomor identitas berbentuk KTP dan juga nomor telepon yang aktif ini dapat memudahkan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya berbelanja secara online dalam aplikasi Shopee. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sendiri mayoritas sudah memiliki kartu identitas KTP tersebut. Sebab usia dari mahasiswa mayoritasnya bukan lagi anak di bawah umur atau dalam artian lain bahwa mayoritas mahasiswa telah berusia 17 tahun keatas. Dengan mengaktifkan PayLater tersebut, mahasiswa dapat berbelanja dalam Shopee dengan memilih sistem pembayaran Shopee PayLater tanpa melakukan pembayaran saat itu juga. Sehingga dengan melakukan *Check Out* atau pembelian barang menggunakan Spaylater maka barang yang dipilih akan segera dilakukan pengiriman.

Berbelanja barang menggunakan sistem pembayaran Shopee PayLater ini, mahasiswa akan mendapatkan barang yang mereka beli

⁶¹ Amirotur, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 02 November 2022.

Minimnya pemasukan *financial* pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menjadikan mahasiswa mengambil pilihan melakukan pinjaman SPaylater sebagai salah satu pilihan mahasiswa untuk mendapatkan barang kebutuhan atau keinginan dalam Shopee tersebut. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang berasal dari berbagai daerah ini menjadikan mahasiswa harus merantau ke Surabaya untuk melakukan pendidikan ini. Mahasiswa UINSA yang menggunakan PayLater ini memilih berbelanja menggunakan SPaylater sebab banyaknya kebutuhan yang harus mereka penuhi sebagai mahasiswa dan tinggal mandiri di kota Surabaya. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Liza:

“Saya ini perantau jadi tinggal ngekos, saya pakai paylater ini karena saya ingin membeli barang di shopee tersebut tapi uangnya dikasih orang tua itu masih kepakai untuk kebutuhan lain lah, untuk makan, buat ngeprint tugas, beli alat tulis. Jadi ya pakai paylater ini biar bisa bayar bulan depannya nunggu dari uang bulanan dari orang tua. Kalau gak gitu ya bayarnya paylater itu kayak nyisahin uang jajan atau makan setiap harinya sampai terkumpul totalnya sesuai sama uang tagihan paylater yang belum terbayar bulan depan itu.”⁶³

Minimnya *financial* menjadikan mahasiswa pada saat berbelanja online menggunakan Spaylater. Dengan suatu hal uang yang dimilikinya untuk kebutuhan yang lebih utama. Mahasiswa UINSA yang menggunakan PayLater mendapatkan uang bulanan yang diberikan oleh orang tuanya tersebut paling utama digunakan

⁶³ Liza, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 02 November 2022.

Diskon yang diadakan oleh beberapa online shop atau brand dalam E-Commerce Shopee dengan memberikan waktu yang singkat atau diskon yang diberikan hanya beberapa jam saja dan stock yang diberikan juga terbatas, hal ini menjadikan mahasiswa UINSA memilih menggunakan pembayaran SPayLater agar segera mendapatkan barang yang mereka incar tersebut namun dengan membayarnya dilain hari atau dibulan depan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Nur Indah:

“aku pakai payalter juga karena ngincar diskon. Ada produk kosmetik dari yang aku pengen itu pas diskon dan itu waktunya mesti cepet. Apa ya produknya itu cepet banget habisnya. Jadi tinggal dikit dan yaudah aku beli pakai paylater aja biar gak buag waktu soalnya barangnya sudah menipis gitu.”⁶⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan lainnya yaitu M.N Ramadhan:

“Dorongan seperti promo terutama saat event seperti 12.12 kan banyak promo”⁶⁹

Promo yang diadakan oleh shopee disetiap bulannya akan menjadi suatu dorongan atau alasan mahasiswa dalam menggunakan Spaylater. Dengan banyaknya promo yang diadakan oleh shopee menjadikan mahasiswa melakukan berbelanja online menggunakan pinjaman Spaylater.

⁶⁸ Nur Indah, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 02 November 2022.

⁶⁹ M. N Ramadhan, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 06 Desember 2022.

SPayLater ini memberikan kemudahan dan jalan keluar bagi para pengguna Shopee pada saat berbelanja dengan beberapa kendala yang dihadapi oleh para penggunanya tersebut. Segala hal yang sulit dan terbatas oleh jarak, waktu, dan hal lainnya dapat diatasi dan dipecahkan SPaylater, dengan memberikan jalan keluar dari banyaknya kemudahan hingga dapat menyelesaikan berbagai problem yang dihadapi oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pengguna SPaylater hendak melakukan aktivitas berbelanja.

Dari beberapa faktor diatas tersebut dapat digaris bawahi bahwasannya mahasiswa UINSA yang menggunakan PayLater pada saat berbelanja online ini bukan di dasari oleh faktor minimnya keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut saja. Melainkan terdapat faktor lainnya yang menjadikan mahasiswa tersebut menggunakan Spaylater tersebut. Dari dapat dikatakan bahwasannya SPayLater ini memberikan dan menawarkan berbagai kemudahan berbelanja bagi penggunanya. Dimana mahasiswa pengguna SPayLater lebih bisa berbelanja dengan berbagai kesibukan yang mereka miliki dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal waktu, lokasi, cuaca. Selain itu tawaran yang dapat menarik mahasiswa UINSA berbelanja menggunakan Paylater ini diberikan pada biaya pengiriman yang di gratiskan dalam menggunakan fitur tersebut.

SPayLater yang ditawarkan dalam *E-Commerce* Shopee ini sangat mudah dalam mengoprasikan fitur pinjaman uang elektronik yang digunakan untuk berbelanja online dalam Shopee tersebut. Untuk

mengetahui penggunaan dari SPayLater yang digunakan berbelanja secara online yaitu sebagai berikut:

1. Harus dipastikan bahwa fitur PayLater yang ada dalam aplikasi Shopee tersebut telah diaktifkan.
2. Fitur Shopee PayLater yang dimiliki oleh pengguna dapat dipastikan bahwa masih terdapat sisa limit atau limit yang diberikan oleh Shopee masih tersedia. Jumlah limit dari SPayLater inilah yang dapat digunakan untuk berbelanja barang yang dibutuhkan atau diinginkan dalam *E-Commerce* Shopee tersebut.
3. Selanjutnya yaitu langsung saja pilih barang yang akan di beli.
4. Klik beli sekarang, dan selanjutnya klik checkout.
5. Pilih cicilan yang diambil dalam membeli produk tersebut.
6. Langkah terakhir yaitu buat pesanan. Apabila telah menekan tombol buat pesanan maka produk segera diproses pengemasan dan akan dikirim.

Kemudahan dalam berbelanja dengan SPayLater inilah yang menjadikan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan fitur tersebut untuk mengatasi kendala mahasiswa pada saat ingin melakukan berbelanja online. Dengan itu SPayLater ini memberikan kemudahan dan membantu berbagai problem yang dihadapi oleh mahasiswa saat melakukan aktivitas berbelanja online dalam *E-Commerce* shopee tersebut.

Berbelanja online dengan menggunakan sistem pembayaran SPayLater ini memberikan beberapa pilihan bagi penggunanya dalam melakukan pembayaran pinjaman tersebut. Mahasiswa UIN Sunan Ampel dalam melakukan pembayaran pinjaman SPayLater ini menggunakan berbagai macam metode pembayaran yaitu melalui transfer atau *M-banking*, melakukan pembayaran di Indomart, dan menggunakan Shopee Pay. Shopee yang memberikan kemudahan berbelanja dan melakukan pembayaran ini menjadikan penggunanya khususnya mahasiswa UIN Sunan Ampel dalam menggunakan SPayLater ini sangat senang dan nyaman atas kemudahan yang diberikan tersebut.

C. Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee PayLater Di Kalangan Mahasiswa UINSA

Mahasiswa UIN Sunan Ampel telah mengenal adanya kehadiran dari Shopee Paylater. Ada yang telah mengenal semenjak berbulan-bulan lalu hingga telah mengenal lamanya pembayaran SPaylater ini yaitu satu hingga dua tahun. Mahasiswa UIN Sunan Ampel mengenal pembayaran SPaylater berasal dari platform atau iklan Shopee, teman sebayanya dan juga keluarganya sendiri.

Fitur Shopee PayLater memiliki penerapan yang baik dalam fitur tersebut hingga dapat menjadikan mahasiswa yang menggunakannya menjadi ketergantungan. Dengan adanya rasa ketergantungan ini menjadikan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya ingin melakukan berbelanja secara terus menerus menggunakan pinjaman PayLater dengan

membayar dilain waktu. Adanya sifat ketergantungan dalam berbelanja dengan menjadikan mahasiswa sering membuka aplikasi Shopee tersebut pada saat waktu luang. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Evi:

“Aku saranin ya jangan pakai paylater kalau belanja. Soalnya bikin kecanduan banget. Kalau gak punya uang juga bisa tetep belanja karena kan bayarnya nanti. Jadi keterusan buka aplikasi shopee itu apalagi kalau waktu luang, rasanya pengen belanja terus”⁷⁰

Informan lain juga beranggapan bahwa adanya pinjaman SPayLater ini menjadikan dirinya melakukan aktifitas berbelanja online dalam *E-Commerce* Shopee dengan ketertarikan dalam mendapatkan barang namun dalam mengeluarkan uang untuk membayar produk tersebut dapat dilakukan secara bertahap. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Dinny:

“Aku ini tipe orang yang eman-eman. Awal kali pakai paylater itu dari saudaraku bilang kalau beli barang di shopee bisa di cicil. Jadi bayarnya itu gak langsung banyak gitu. paylater itu merupakan opsi ketika aku gak punya uang. Terus ketika aku membutuhkan barang yang memang harganya relatif mahal. Nah disitu kan bisa di cicil. Jadi aku pertama kali belanja online itu ya pakai paylater.”⁷¹

Kemudahan pembayaran Paylater dengan berbelanja online menjadikan sebuah kebiasaan bagi mahasiswa dalam berbelanja secara online. Aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa mayoritas hingga 50% lebih kegiatan berbelanja online yang dilakukan mahasiswa

⁷⁰ Evi, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Bahasa dan sastra arab Pengguna Paylater Pada Tanggal 09 November 2022.

⁷¹ Dinny, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Pengguna Paylater Pada Tanggal 11 November 2022.

ini menggunakan Spaylater tersebut. Dalam artian lain bahwasannya aktivitas berbelanja mahasiswa UINSA ini paling banyak menggunakan SPayLater. Hal ini tentu saja merupakan aktivitas berbelanja yang didasari oleh adanya ketergantungan menggunakan PayLater tersebut. Selain itu adanya pembelian barang menggunakan Spaylater menjadikan mahasiswa lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkannya dengan suatu alasan bahwa adanya pinjaman tersebut menjadikan mahasiswa dengan membayar tagihan menjadi suatu kewajiban tersendiri. Dibandingkan membeli barang bersistem manabung secara mandiri menjadikan uang tabungan tersebut akan digunakan untuk hal lainnya sebab uang dalam tabungannya tersebut bukanlah uang yang disisihkan untuk sebuah kepentingan atau kewajiban. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Afifah bahwa:

“Sering banget belanja pakai paylater. Malah dibandingkan belanja langsung bayar, lebih banyak belanja pakai paylater. Kalau perbandingan belanja pakai bayar langsung sama paylater, aku belanja pakai paylater sekitar ada 70%. Sesering itu emang aku pakai paylater. Soalnya kan bayarnya bisa ngumpulin uang dulu dari orang tua. kayak bisa nyisihin dulu gitu. Kalau pakai paylater kan seperti kita ada kewajiban untuk membayar itu. Dari pada beli cash terus harus nabung sendiri gitu aku gak bisa. Mesti uangnya habis buat yang lain. Beda ceritanya kalau bayar tagihan, itu harus nyisihin soalnya udah menjadi kewajiban. Kalau nabung susah mesti kepakek buat lainnya kayak buat beli jajan atau main.”⁷²

Dalam berbelanja online menggunakan SpayLater ini, pengguna harus melakukan pembayaran bunga yang telah ditetapkan dalam Shopee PayLater. Untuk satu kali cicilan bunga yang ditetapkan oleh SpayLater

⁷² Afifah, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 15 November 2022.

tidaklah terlalu besar. Pinjaman dengan satu kali cicilan dengan bunga yang minim tersebut yang disukai oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam melakukan belanja online menggunakan pinjaman SPayLater tersebut. Mahasiswa UINSA dalam menggunakan PayLater ini lebih banyak memilih menggunakan hanya 1 kali cicilan atau melakukan pembelian dan mendapatkan barang sekarang namun melakukan pembayarannya di bulan yang akan mendatang. Namun mahasiswa juga berbelanja menggunakan pinjaman uang Spaylater apabila terdapat diskon atau tawaran bunga 0% yang diberikan oleh shopee. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Febrina:

“Di paylater ini kan ada pilihan cicilannya, ada yang 3 bulan, ada yang 6 bulan, ada yang 1 tahun, ada juga yang ini beli sekarang bayar nanti. Maksudnya itu belinya bulan ini, bayarnya bulan depan. Nah kalau itu gak ada bunga, jadi aku sering pakai itu, beli sekarang bayar nanti. Kalau pakai itu bunganya gak terlalu tinggi, gak setinggi yang kalau dicicil sampek berkali-kali lah. Nah bunga ini dibayarnya per produk. Tapi aku juga beli kalau semisal ya ada diskon bunga itu 0% jadi gak ada bunganya. seperti 3 kali cicilan itu ada yang diskon 0% bunga buat produk tertentu yang disediakan sama shopeenya. itu paling menguntungkan sih. Kalau ditanya paling sering pakai pinjaman yang mana ya yang 1 kali cicilan itu, yang bayarnya bulan depan.”⁷³

Mahasiswa UIN Sunan Ampel yang menggunakan Spaylater sangat menyukai dari adanya pinjaman tanpa bunga atau dengan bunga 0%. Pinjaman dengan membeli barang bunga 0% sangat memberikan keuntungan bagi mahasiswa. Barang yang disediakan oleh shopee tanpa bunga maka total biaya produk yang harus dibayar oleh penggunanya akan

⁷³ Febrina, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sastra Indonesia Pengguna Paylater Pada Tanggal 13 November 2022.

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan lainnya Nur Indah:

“Aku seminggu pakai paylater itu bisa sampek 3 sampek 4 kali checkout barang pakai paylater. Ketagihan belanja aja gitu pas pakai paylater. Soalnya kan mudah bisa dibayar berapa kali gitu. Sebelum pakai paylater itu aku memang suka belanja online, tapi semenjak pakai paylater lebih gila lagi belanjanya.”⁸¹

Hasil pengatan yang dilakukan bahwasannya mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang menggunakan Spaylater ini sering kali melakukan aktivitas berbelanja. Hal tersebut dilihat dari adanya pengiriman paket yang saring datang atau dikirim oleh kurir dalam satu bulannya mencapai lebih dari 3 produk atau bahkan berkali-kali paket datang disetiap bulannya.

Berbelanja dengan sistem pembayaran Spaylater membuat mahasiswa UIN berbelanja berbagai produk mulai dari kebutuhannya hingga pada produk yang diinginkannya. Hingga menjadikan mahasiswa dalam sebulan harus melakukan pembayaran tagihan dari berbagai produk yang di checkout menggunakan Spaylater tersebut. Berikut ini merupakan daftar berbagai produk yang dibeli oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan SPaylater:

⁸¹ Nur Indah, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 02 November 2022.

Transaksi		Rincian Tagihan Apr 2022	
2022 Oktober		Cincin Titanium Premium Lapis Emas ...	+ Rp31.687 >
Cicilan	Winter Rose Blouse Vol. 1 28 Okt 2022	NAVY SARIMBIT NIBRAS 2021 SARIM...	+ Rp340.013 >
Cicilan	Avoskin Your Skin Bae Serum Alpha ... 27 Okt 2022	CROCHET embroidery pasmina picot C...	+ Rp24.206 >
Pembayaran	26 Okt 2022	Damelia Viordi Sandal Wanita	+ Rp119.057 >
2022 September		KAIN MOTIF CEMPAKA BAHAN DIOR...	+ Rp210.039 >
Pembayaran	25 Sep 2022	Jilbab bergo Hamidah Jersey / Hijab J...	+ Rp15.493 >
Cicilan	HEYLOOK Official - Tas Selempang ... 08 Sep 2022	KAIN MOTIF CEMPAKA BAHAN DIOR ...	+ Rp84.015 >
Cicilan	Together—gelang couple Original Arc... 07 Sep 2022	KOKO CARDINAL LENGAN PENDEK K...	+ Rp242.272 >
Pengembalian Dana	07 Sep 2022	kemeja flanel wanita kotak kotak Kore...	+ Rp54.550 >
Cicilan	OLEVS Gelang Titanium Wanita Anti ... 07 Sep 2022	Celana Panjang Anak Chino Original Zu...	+ Rp72.785 >
Cicilan	Dobujack Tshirt Helena Black Tees 07 Sep 2022	Pashmina Lavanya Crinkle Negro Kusu...	+ Rp15.337 >
		Sandal Korean Style Hush Puppies Sen...	+ Rp39.408 >

Gambar 4. 5 Rincian Check Out Barang Pembayaran Spaylater

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam berbelanja menggunakan SPayLater mayoritas mahasiswa digunakan untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan namun konteksnya kearah pemenuhan fashion. Mahasiswa pengguna PayLater ini lebih banyak menggunakan Spaylater tersebut dalam berbelanja kebutuhan pemenuhan fashion mulai dari baju, sepatu, sandal, tas, dan lainnya. Dengan limit yang disediakan oleh shopee hingga jutaan rupiah dalam akun para mahasiswa UINSA ini menjadikan mahasiswa dapat dengan mudah berbelanja online. Hal ini sesuai dari yang diungkapkan oleh informan Via:

“Aku pake paylater ini ya biasanya sih buat beli baju, sandal, sama tas. Kebanyakan sih ya beli baju itu mbak. Aku beli-

Limit yang diberikan oleh Shopee pada setiap pengguna SPayLater akan berbeda-beda antara satu akun dengan akun lainnya.

Aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam *E-Commerce* Shopee dengan sistem pembayaran paylater sangat disenangi oleh mahasiswa yang menggunakannya. Kemudahan pengaksesan shopee dengan pembayaran paylater dimanapun dan kapanpun pengguna mau menjadikan mahasiswa lebih mudah membeli barang secara online tersebut. Hingga menjadikan mahasiswa melakukan berbelanja secara berlebihan akibat dari adanya kemudahan pengaksesan pinjaman untuk berbelanja.

Adanya diskon dalam *E-Commerce* Shopee dapat menjadi salah satu dorongan mahasiswa dalam berbelanja online lebih dari satu produk. Pada umumnya diskon yang diselenggarakan oleh Shopee setiap tanggal dan bulan serupa. Shopee menggelar diskon besar-besaran disetiap bulannya dengan tanggal dan bulan yang sama, contohnya 10.10 (tanggal 10, bulan 10) atau pada hari tertentu dengan produk tertentu.



Gambar 4. 8 Promo Shopee

Mayoritas mahasiswa menyukai berbelanja menggunakan pinjaman SPaylater pada saat terdapat diskon yang diadakan oleh Shopee tersebut. Dengan adanya diskon, mahasiswa dapat mendapatkan keuntungan. Pinjaman Spaylater dari Shopee akan banyak digunakan oleh mahasiswa pada saat terdapat diskon yang diadakan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Irma:

“Paling banyak pakai paylater pas belanja itu pas ada diskon tanggal kembar, seperti 10.10 itu atau yang lainnya. Pinjaman yang ada di paylater itu aku gunain belanja pas ada diskon gitu. Biasanya beli barang sampek 3 kali checkout. Soalnya kan biar kalau ada diskon terus pakai paylater sama aja diskonnya itu ya buat bayar bunganya itu. Jadi menurutku ya lebih untung aja. Apalagi kan pasti pas diskon gitu ada gratis ongkir banyak ya. Jadi tambah enak itu.”⁸⁶

⁸⁶ Irma, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Arsitektur Pengguna Paylater Pada Tanggal 05 November 202

Perilaku konsumtif berbelanja online dengan pembayaran Paylater ini memberikan kesenangan bagi mahasiswa UINSA dengan terpenuhinya hastrat keinginannya membeli suatu produk. Namun kesenangan yang diperoleh oleh mahasiswa hanya kesenangan semata sebab terdapat beban tagihan yang harus dibayar dikemudian hari. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Dian:

“Senang ya bisa dapet barang yang kita inginkan atau butuhkan cepet tercapai. Tapi kadang mikir bulan depannya untuk membayarnya itu. Senengnya cuma sesaat aja sih pas dapet barangnya itu. Setelah itu ya mikir gimana bayar tagihannya. Apalagi kan barangnya itu sudah kepakai tapi barangnya belum dibayar.”⁸⁷

Perilaku konsumtif menurut Sumartono merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pembelian produk tanpa adanya perhitungan atau pertimbangan terlebih dahulu.⁸⁸ Mahasiswa dalam berperilaku konsumtif dengan berbelanja online menggunakan pinjaman PayLater tersebut, tanpa adanya pertimbangan dan perhitungan terlebih dahulu kegunaan dari produk yang dibelinya.

Tanpa adanya perhitungan terlebih dahulu, mahasiswa yang menggunakan Spaylater dalam berbelanja menjadikan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki pengalaman negatif. Mahasiswa menggunakan Spaylater ini menjadikannya sulit dalam melakukan pembayaran tagihan. Sehingga hal tersebut menjadikan salah satu

⁸⁷ Dian, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Sosiologi Pengguna Paylater Pada Tanggal 02 November 2022.

⁸⁸ Sumartono, *Terperangkap dalam iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*, 119.

Mahasiswa UINSA dalam membayar tagihan ini tidak hanya menggunakan uang yang berasal dari orang tuanya saja. Melainkan juga beberapa mahasiswa pengguna Spaylater ini membayar tagihannya menggunakan uang hasil keringatnya sendiri atau uang dari hasil kerjanya. Baik bekerja sebagai guru, ataupun freelance menghitung keuangan dan pendekorasi.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menggunakan Spaylater apabila dilihat dari setiap tingkatan semester mahasiswa yang ada dalam universitas ini mengalami perbedaan. Dimana mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang tergolong sebagai mahasiswa baru pada tingkatan semester 1 dan semester 3 ini dalam melakukan aktivitas berbelanja menggunakan Spaylater, produk-produk yang dibeli oleh mahasiswa hanya produk yang ranahnya kebutuhan saja. Selain itu aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa baru ini tidak berlebihan dalam membeli produk. Dapat dikatakan mahasiswa baru yang ada di UINSA ini sangat jarang melakukan aktivitas berbelanja menggunakan Spaylater tersebut. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan informan Greta:

"Jarang banget kak pakai paylater, kalau gak butuh ya gak pakai. Kalok kepepet aja itu baru pakek. Contoh produk yang di beli pakai paylater itu sun screen soalnya kepepet lagi gak punya duit."⁹¹

Hal lain juga dikatakan oleh informan Zara:

⁹¹ Greta, Wawancara Dengan Mahasiswa UINSA Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pada Tanggal 18 Januari 2022.

penggunanya, hingga menjadikan mahasiswa menggunakan kemudahan tersebut pada saat berbelanja. Spaylater menjadikan mahasiswa memiliki sifat ketergantungan dalam berbelanja. Sebab dari adanya berbagai kemudahan dalam berbelanja tersebut mahasiswa merasa senang berbelanja dengan mendapatkan barang namun membayarnya dapat di lain waktu.

Selain itu dapat di klasifikasikan bahwasannya Di UINSA ini sendiri mayoritas pengguna SPaylater ialah berasal dari Mahasiswa Perempuan. Berbanding terbalik, untuk Mahasiswa Laki-laki yang menggunakan SPaylater ini jumlahnya tidak sebanyak dengan Mahasiswi. Selain itu, para Mahasiswi UINSA ini condong membeli berbagai macam barang tetapi dengan ranah yang hanya berlandaskan keinginan semata dan bukan dilandasi kebutuhan. Di sisi lain, mayoritas Mahasiswa laki-laki yang menggunakan SPaylater ini membeli barang dengan dilandasi kebutuhan. Mayoritas pembelian menggunakan Spaylater yang dibeli oleh laki-laki ini adalah kouta. Adapun barang yang rananya keinginan yang dibeli oleh mahasiswa laki-laki yaitu berupa jaket, dan juga baju. Namun pembelian produk tersebut hanya dilakukan oleh mahasiswa dalam satu bulannya satu produk atau bahkan tidak sama sekali. Berbeda dengan mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya membeli barang yang ranahnya keinginan. Hingga barang keinginan yang dibeli oleh para mahasiswi ini mencapai 10 produk lebih dalam sebulan.

D. Analisis Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Ditinjau dari Teori Jean Baudillard

Pada era perkembangan jaman saat ini akan semakin banyak produk-produk baru yang muncul dan diciptakan oleh para manusia. Adanya berbagai produk yang mewarnai pasar modern saat ini menjadikan penggunaanya tidak lepas dalam melakukan praktik berbelanja. Dimana praktik berbelanja yang dijalankan oleh seseorang ini berasal dari hasrat atau keinginan untuk memiliki berbagai macam barang yang dapat menarik atensi atau minat dari orang tersebut.

Dalam pandangan Baudillard, bahwasannya manusia merupakan sebuah variasi dari adanya kapitalisme yang dapat membentuk perilaku konsumtif dalam diri setiap orang tersebut dengan mengikuti perkembangan yang dibuat oleh para kapitalis. Para kapitalis tersebut menawarkan berbagai kemudahan dalam aplikasi shopee tersebut hingga menjadikan semakin banyak orang yang membeli produk dalam *E-Commerce* Shopee. Kemudahan yang ditawarkan oleh para pebisnis atau kapitalis dalam mendapatkan suatu keuntungan ini terdapat pada fitur SPaylater yaitu memberikan pinjaman yang dapat digunakan untuk berbelanja online. Para kapitalis akan mendapatkan melalui bunga yang disediakan dan juga dari potongan pajak yang ada dalam setiap produk.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan suatu variasi dari adanya kapitalis sebab memiliki perilaku konsumtif yang timbul dari menggunakan kemudahan yang diberikan dalam berbelanja sekarang dan

bayarnya dikemudian hari. SPaylater yang disediakan oleh para pebisnis tersebut dapat menarik minat mahasiswa dalam berbelanja online, terutama dalam sedang dalam keadaan krisis ekonomi. Aktivitas belanja yang dilakukan oleh mahasiswa ini mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan adanya penggunaan SPaylater. Mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan barang yang diinginkannya dengan adanya pembayaran SPaylater yang dapat memberikan keringanan berbelanja dengan membayarnya di bulan depan maupun menggunakan pembayaran secara cicilan.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mengkonsumsi suatu barang dengan membeli menggunakan pembayaran SPaylater ini tidak semua barang dilihat dari fungsi atau kegunaan dari barang tersebut. Melainkan barang yang dibeli oleh mahasiswa menggunakan SPaylater ini merupakan barang yang hanya pemenuh hasrat keinginannya saja dengan mengikuti tren *fashion* atau tren barang baru dan lucu. Mahasiswa pengguna Spaylater yang digunakan untuk berbelanja online ini rata-rata produk paling banyak dibeli oleh mahasiswa tersebut merupakan pakaian dengan mengikuti tren *fashion* saat ini. Tren *fashion* yang dikenakan oleh mahasiswa memiliki tanda sosial tersendiri untuk mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan perkotaan agar dipandang sebagai mahasiswa kekinian. Hal ini sesuai dengan pandangan Baudrillard bahwasannya saat ini manusia dalam mengkonsumsi suatu barang tidak melihat dari nilai

kegunaan barang tersebut. Melainkan produk yang dikenakannya dapat memberikan tanda sosial bagi penggunanya.

Menurut Baudrillard, manusia modern saat ini dalam menganggap kebutuhan ini didalamnya terdapat ide dan hak yang sama. Dimana dalam sebuah ide pemikiran masyarakat modern, kebutuhan bukanlah sepenuhnya kebutuhan yang *real*. Melainkan terdapat unsur ide kesenangan didalamnya. Hal ini sesuai dengan pembelian suatu produk yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan Spaylater. Produk yang dibeli oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, bukanlah didasari oleh kebutuhan yang *real*, melainkan terdapat hal terselubung dalamnya. Mahasiswa dalam membeli suatu produk menggunakan Spaylater memiliki unsur memenuhi hasrat kesenangannya. Sebab dalam keadaan yang sama membutuhkan produk tersebut, namun juga diiringi dengan kesenangan untuk mengikuti produk baru saat ini yang disukai oleh mahasiswa. Sehingga barang yang dibeli menggunakan pinjaman ini bukanlah barang yang dibutuhkan seutuhnya, melainkan lebih pada menyukai produk tersebut baik dari segi bentuk barangnya maupun sesuai yang tergolong pada produk modern.

Baudrillard menganggap bahwa seseorang yang memilih untuk berperilaku konsumtif maka dapat menjadikan diri mereka memiliki label atau citra yang baik dalam kehidupan sosialnya. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan tindakan berbelanja secara berlebihan dengan menggunakan pinjaman SPaylater, pinjaman yang diberikan

digunakan untuk berbelanja produk *fashion* tren kekinian. Mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan perkotaan saat ini menjadikan mahasiswa harus menyesuaikan gaya hidup, pertemanan, dan juga apa yang dikenakan lingkungan yang ada di kota Surabaya. Tidak sedikit mahasiswa yang memperbaiki model *style fashion* yang dikenakannya agar dapat menyetarakan lingkungan tempat tinggal di kota Surabaya agar dapat membentuk citra yang baik dan pantas dimata lingkungan sekitarnya.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pengguna Spaylater pada saat berbelanja tidak mendahulukan logika kebutuhan saat menggunakan pinjaman tersebut dalam memberi barang secara online. Melainkan pinjaman Spaylater yang disediakan oleh Shopee digunakan oleh mahasiswa dalam berbelanja dengan mendahulukan logika keinginannya. Mayoritas barang yang dibeli menggunakan pinjaman Spaylater bukanlah didasari oleh kebutuhan atau akibat dari adanya desakan dan membutuhkan barang tersebut dan mahasiswa memilih menggunakan pinjaman Paylater. Produk yang dibeli oleh mahasiswa dengan menggunakan pinjaman tersebut hanya berdasarkan logikan keinginan semata sehingga barang yang dibeli oleh mahasiswa mayoritas bukanlah suatu produk yang termasuk dalam kebutuhan utamanya dan melakukan tindakan berbelanja menggunakan pinjaman akibat dari adanya desakan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan pemikiran Baudrillard bahwasannya saat ini logika konsumsi pada manusia modern telah mengalami perubahan berfikir. Masyarakat modern saat ini tidak lagi

mengonsumsi suatu barang dengan berfikir menggunakan logikan kebutuhan, melainkan mengalami perubahan menjadi logikan keinginan. Sehingga mahasiswa saat ini telah mengalami perubahan berfikir dalam mengonsumsi suatu barang.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasannya aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya saat ini telah mengalami perkembangan. Dimana saat ini mahasiswa telah mengikuti perkembangan dalam aktivitas berbelanja online dengan menggunakan SPaylater. Berbelanja online dengan menggunakan Spaylater telah menjadi suatu kebiasaan bagi mahasiswa pada saat melakukan pembelian barang secara online.

Dari adanya pemaparan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu garis kesimpulan, bahwasannya:

1. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pengguna Spaylater pada saat berbelanja didasari oleh beberapa faktor. Mahasiswa yang menggunakan Spaylater diakibatkan oleh adanya krisis keuangan yang dimilikinya namun terdapat hasrat keinginan dalam berbelanja. Namun faktor tersebut bukanlah faktor satu-satunya yang melatarbelakangi mahasiswa menggunakan pinjaman SPaylater, melainkan juga diakibatkan oleh beberapa hal yaitu adanya desakan kebutuhan, kendala waktu atau lokasi dan cuaca, adanya tawaran gratis ongkir yang dapat menguntungkan bagi mahasiswa, serta adanya promo dengan jangka waktu yang singkat. Kemudahan yang ditawarkan oleh

SPaylater menjadikan mahasiswa tertarik menggunakan pinjaman tersebut. Mahasiswa akan mendapatkan barang yang diinginkan atau butuhnya secepat mungkin namun dapat membayarnya di kemudian hari. Sehingga mahasiswa dapat membayarnya sesuai dengan kemampuan dan dapat menyesuaikan keinginan dari mahasiswa namun juga mengikuti ketentuan yang telah diberikan oleh Shopee. Kemudahan yang ditawarkan itulah pinjaman SPaylater ini digunakan oleh mahasiswa saat berbelanja dari berbagai kalangan.

2. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pengguna SPaylater memiliki perilaku konsumtif dengan melakukan berbelanja online secara berlebihan. Mahasiswa pengguna pinjaman SPaylater ini lebih gampang tergiur membeli barang terus menerus. Penggunaan SPaylater ini menjadikan mahasiswa mengalami pola perubahan perilaku konsumtif secara berlebihan dengan membeli suatu produk hingga mengalami kenaikan 2 kali lipat berbelanja dilihat dari perbandingan sebelum menggunakan SPaylater dan saat menggunakan Paylater. Pinjaman SPaylater menjadi suatu dorongan bagi mahasiswa dalam berbelanja secara terus menerus dengan penawaran yang di berikan. Sebab Paylater dapat menjadi salah satu solusi dari berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama dalam krisis ekonomi namun tidak bisa menahan hasrat

berbelanja. Mahasiswa pengguna Paylater cenderung berperilaku konsumtif dengan berbelanja online namun mayoritas produk yang dibeli di dasari oleh keinginan semata. Mahasiswa pengguna pinjaman Paylater menyukai produk-produk yang sedang tren fashion (baju, alas kaki, hijab, tas), hingga menjadikan mahasiswa melakukan berbelanja secara terus menerus dengan mengikuti produk kekinian tersebut dan di iringi kemudahan yang di berikan oleh shopee. Dengan adanya paylater berbelanja sekarang bayar nanti, menjadikan produk dalam shopee dapat di cicil dan meringankan mahasiswa dalam membayar produk-produk yang dibelinya. Hal ini membuat mahasiswa terus menerus melakukan aktivitas secara berlebihan dengan barang yang dibeli tersebut di dasari oleh rasa keinginan atau mayoritas bukan suatu barang yang masuk dalam kebutuhan utama.

B. Saran

Dari adanya paparan diatas, peneliti selaku penulis memberikan saran kepada para pengguna Paylater baik mahasiswa ataupun masyarakat bahwasannya dari adanya kemudahan yang diberikan oleh para kapitalis atau para pebisnis, harus terdapat kontrol dalam diri sendiri agar tidak melakukan berbelanja secara berlebihan. Sebab dari adanya kemudahan yang digunakan secara berlebihan akan dapat berbalik menjadi petaka bagi diri sendiri. Paylater yang memberikan kemudahan dan solusi dari

berbagai problem penggunaannya terutama mahasiswa pada saat berbelanja justru dapat memberikan permasalahan baru. Penggunaan paylater secara berlebihan dapat menimbulkan smakin banyak diri penggunaannya terjerat dalam hutang dan akan semakin banyak bunga yang dibayar untuk para kapitalis tersebut, hingga dapat merugikan diri sendiri sebab keuangan akan semakin tidak teratur dan tidak memiliki uang darurat dari adanya aktivitas berbelanja secara berlebihan tersebut. Selain itu adanya kemudahan yang ditawarkan tersebut dapat digunkan oleh mahasiswa atau masyarakat lainnya untuk kebutuhan yag jauh lebih penting atau utama.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Ghurfari, Abu. 2003. *Remaja Korban Mode*. Bandung: Mujahid.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf, dan Kementerian Agama R I. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-10 (Edisi Penyempurnaan)* – Pustaka Digital Mitra Netra. Diakses dari: https://pustaka.mitraneutra.or.id/sdm_downloads/al-quran-dan-terjemahannya-juz-1-10/.
- Ancok, Djamaludin. 1995. *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ashshofa, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriyah, Hurriyah. 2014. *Rahasia Sukses Besar Bisnis Online Tanpa Modal*. Jakarta: Kunci Komunikasi.
- Baudrillard, Jean. 1998. *The consumer society, Myths and structure (English Edition)*. London: SAGE Publications.
- Campbel, Tom. 1994. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi, Usman. 2016. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hamid, Farid. 2018. *Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Universitas Buana Jakarta.
- Jony Wong. 2010. *Internet Marketing for Beginners*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kotler dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Littlejohn, Stephen W. 1996. *Theories of Human Communication*. Belmont: Thomson Learnig Academic Resource Center.
- Lubis, Akhyar Yusuf. 2015. *Teori Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial dan Budaya Kontemporer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara. 2003. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Agustina, Dini Nur Islamiyah. 2019. *Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Babaksari Di pasar Modern Ditengah Perkembangannya Online Shop*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Annisa, Zahra. 2018. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Pembelian Produk K-Pop Pada Mahasiswa Perempuan Penggemar K-Pop*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Avriliana, Mariana. 2018. *Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Fitriyani, Nur, Praseetyo Budi Widodo, dan Nailul Fauziah. 2013. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang*. Semarang: Jurnal Psikologi 12, no. 1. Diakses dari: <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>.
- Halimah, Siti. 2018. *Perilaku Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Mengatasi Kecemasan Di Pjtki Citra Catur Utama Karya Ponorogo*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Diakses dari: <http://eprints.umpo.ac.id/4441/>.
- Hasanah, Rohmatul. 2020. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit ShopeePay Later Dari Marketplace Shopee Hukum Ekonomi Syariah*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Insani, Fadillah. 2021. *Analisis E-Commerce Sebagai Ekonomi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Kota Medan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Medan)*. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Khairunnisa, Shadrina Afra. dkk. 2022. *Perilaku Konsumtif Penggunaan Online Shopping Dan Sistem Pay Later Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lombok: FONDATIA 6, no. 1. Diakses dari: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1711>.
- Kurniasari, Intan, dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. 2021. *Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi*. Surabaya: INDEPENDENT Journal Of Economics 1.
- Lestarina, Eni, dan Hasnah Karimah. 2017. *Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja*. Sumatera: Jurnal Riset Tindakan Indonesia. Diakses dari: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/210/251>.
- Linlin, Fitriawati. 2020. *Analisis Fitur Shopee Paylater Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pengguna Shopee Paylater Di Kota Bandung)*. Bandung: Universitas Sangga Buana ypkp.

- Isparwati, Rini. 2019. *Berapa Besaran Bunga Shopee Paylater Per Bulan? Ini Reviewnya*. Diakses dari: Rini Isparwati (blog) <https://riniisparwati.com/bunga-shopee-paylater/>.
- Khairifah, Vera. 2022. *3 Cara Bayar Tagihan Shopee PayLater Melalui ShopeePay, Indomaret, dan Virtual Account*. Diakses dari: @CekAja, <https://www.cekaja.com/info/cara-bayar-tagihan-shopee-paylater>.
- Nabila, Marsya. 2019. *Shopee Jadi Marketplace Berikutnya yang Miliki Produk PayLater*. Diakses dari: <https://dailysocial.id/post/shopee-paylater>.
- Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya. 2022. *Filosofi Lambang*. <https://uinsby.ac.id/pages/279/filosofi-lambang>.
- Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya. 2022. *Sejarah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Diakses dari: <https://uinsby.ac.id/pages/277/sejarah>.
- Riantana, Andri. 2020 *Shopee : Apa Itu, Sejarah, Kelebihan dan Kekurangan*. Diakses dari: Portal Uang <https://portal-uang.com/shopee/>.
- Saadah, Masrurotus. 2022. *Trend PayLater dan Perilaku Konsumtif Masyarakat*. Diakses dari Kumparan, <https://kumparan.com/masrurosaadah/trend-paylater-dan-perilaku-konsumtif-masyarakat-1veXO9BMs37>.
- Sembiring, Lidya Julita. 2022. *Semua Harga Makin Mahal 2022, Padahal Gaji Naik Tak Seberapa!*. Diakses dari: CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220114125127-4-307355/semua-harga-makin-mahal-2022-padahal-gaji-naik-tak-seberapa>.
- Shopee. 2022. *Bagaimana cara membayar tagihan SPayLater?*. Diakses dari: [https://help.shopee.co.id/portal/article/72336-\[SPayLater---Tagihan-&-Pembayaran\]-Bagaimana-cara-membayar-tagihan-SPayLater%3F](https://help.shopee.co.id/portal/article/72336-[SPayLater---Tagihan-&-Pembayaran]-Bagaimana-cara-membayar-tagihan-SPayLater%3F).
- Shopee. 2020. *Bagaimana prosedur pembayaran menggunakan SPayLater?*. Diakses dari: <https://help.shopee.co.id/portal/article/73455?previousPage=other%20articles>.
- Shopee. 2022. *Shopee Indonesia | Situs Belanja Online Terlengkap & Terpercaya*. Diakses dari: <https://shopee.co.id>.